

**PERSEPSI MASYARAKAT DUSUN BANING HILIR
TERHADAP PERAN APOTEKER DALAM PELAYANAN
KEFARMASIAN**

SKRIPSI



Oleh :

HADRAMI SUPRAYOGI

16613035

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

**PERSEPSI MASYARAKAT DUSUN BANING HILIR
TERHADAP PERAN APOTEKER DALAM PELAYANAN
KEFARMASIAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm) Program Studi Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Alam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta



Oleh :

HADRAMI SUPRAYOGI

16613035

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT DUSUN BANING HILIR
TERHADAP PERAN APOTEKER DALAM PELAYANAN
KEFARMASIAN**



Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama



apt. Dian Medisa, S.Farm., M.P.H.

Pembimbing Pendamping



apt. Novi Dwi Rugiarti, S.Si., M.Sc

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT DUSUN BANING HILIR
TERHADAP PERAN APOTEKER DALAM PELAYANAN
KEFARMASIAN**


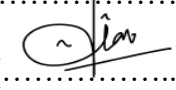

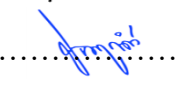
Oleh:

HADRAMI SUPRAYOGI

16613035

Telah lolos uji etik penelitian
dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia

Tanggal : 2 November 2020

Ketua Penguji	: apt. Diesty Anita Nugraheni, S.Farm., M.Sc.	()
Anggota Penguji	: 1. apt. Dian Medisa, S.Farm., M.P.H.	()
	: 2. apt. Novi Dwi Rugiarti, S.Si., M.Sc.	()
	: 3. apt. Yulianto, S.Farm., M.P.H.	()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia



Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 2 November 2020

Penulis



Hadrami Suprayogi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur saya kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmatnya serta telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang saya persembahkan untuk :

Bapak dan Ibu yang telah berjuang, bekerja dan merawat saya sepenuh hati dan dengan tulus mendo'akan anak-anaknya untuk bisa menggapai apa yang dicita-citakannya. Keduanya adalah orang yang terhebat dalam hidup saya dan selalu mendukung dan menyemangati kepada putranya untuk menyelesaikan tanggung jawab yang telah dipilihnya.

Teman-teman seperjuangan, terutama teman-teman masa sekolah dan kuliah saya, terima kasih atas kebersamaan dan dukungan kalian, serta selalu diberi kemudahan dan kesuksesan dunia akhirat. Aamiinn.

Kampus tercinta, Universitas Islam Indonesia, tempat mengenyam ilmu yang tak hanya akademik yang saya dapat, melainkan hal-hal baru yang saya pelajari dan saya kembangkan semasa kuliah.

Teruntuk diriku sendiri, terima kasih telah kuat dan sabar dalam menghadapi berbagai cobaan. Kedepannya akan lebih banyak masalah yang menghalangimu, jadi bersiaplah untuk kembali tegar dan bersabar.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya, penulis masih diberikan nikmat kesehatan dan kecukupan saat ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada baginda besar Rasulullah Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang mempertahankan dan membawa umat Islam dari zaman yang penuh kebodohan hingga zaman sekarang ini yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya.

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis haturkan karena dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT DUSUN BANING HILIR TERHADAP PERAN APOTEKER DALAM PELAYANAN KEFARMASIAN”** dengan baik. Maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Program Studi Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia.

Dalam perjalanan selama masa kuliah dan perjuangan penyusunan skripsi ini, dari awal hingga akhir telah banyak pihak yang memberikan bantuan dan masukan. Untuk itu, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu apt. Dian Medisa, S.Farm., M.P.H dan Ibu apt. Novi Dwi Rugiarti, S.Si., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama penelitian dan penulisan skripsi.
2. Ibu apt. Diesty Anita Nugraheni, S.Farm., M.Sc. selaku ketua penguji dan Bapak apt. Yulianto, S.Farm, M.P.H selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D. selaku Dekan dan Bapak apt. Saepudin, S.Si., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia.
4. Kedua orang tua, yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada saya selama masa perjalanan perjuangan kuliah ini.
5. Masyarakat Dusun Baning Hilir, Sintang, Kalimantan Barat yang telah membantu saya dalam penelitian serta mau berbagi pandangannya kepada saya mengenai peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian yang dapat berguna untuk penulis kedepannya.
6. Nana Mahdiana dan M.Vandu Putra Hendrawan yang telah mau berbagi pandangan, kritik, serta saran selama penulis menggarap skripsi.
7. Teman-teman Optimust MAN 1 Sintang, Van Giorde Farmasi 2016 terkhusus kelas A(vanger), dan LPM Linier FMIPA UII yang telah mendukung dan memberikan banyak pengalaman kepada penulis.
8. Serta pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, baik secara langsung dan tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kemajuan dan kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis mohon maaf dengan ketulusan hati seandainya dalam penulisan skripsi ini terdapat kekhilafan dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi masyarakat pada umumnya serta perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakatuh

Yogyakarta, 2 November 2020

Penulis



Hadrami Suprayogi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II STUDI PUSTAKA	4
2.1 Tinjauan Pustaka.....	4
2.1.1 Pelayanan Kefarmasian.....	4
2.1.2 Peran Apoteker.....	4
2.1.3 Persepsi Terhadap Peran Apoteker.....	5
2.1.4 Sosiodemografi	6
2.1.5 Profil Dusun Baning Hilir.....	7

2.2	Landasan Teori	7
2.3	Hipotesis	8
2.4	Kerangka Konsep Penelitian	8
BAB III METODE PENELITIAN		9
3.1	Rancangan Penelitian	9
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	9
3.3	Populasi dan Sampel	9
3.4	Definisi Operasional	10
3.5	Pengumpulan Data	12
3.6	Instrumen Penelitian	12
3.7	Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	17
3.8	Pengolahan dan Analisis Data	18
3.9	Skema Penelitian	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		21
4.1	Gambaran Umum	21
4.2	Karakteristik Responden	22
4.2.1	Gambaran Karakteristik Sosiodemografi Responden	22
4.2.2	Gambaran Responden Terhadap Profesi Apoteker	24
4.2.3	Gambaran Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang Sering Dikunjungi Oleh Responden	25
4.3	Persepsi Masyarakat Dusun Baning Hilir Terhadap Peran Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian	25
4.3.1	Persebaran Jawaban dan Persepsi Responden Berdasarkan Tiap Domain Peran Apoteker	25
4.3.2	Pengkategorian Persepsi Keseluruhan	33

4.4 Analisis Faktor Sosiodemografi yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Dusun Baning Hilir Terhadap Peran Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian	34
4.5 Keterbatasan Penelitian	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	39



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Nilai Rata-Rata Tiap Domain	11
Tabel 3.2	Klasifikasi Skoring	13
Tabel 3.3	Klasifikasi Pernyataan Kuisisioner	14
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Kuisisioner	17
Tabel 3.5	Klasifikasi Jenis Data	19
Tabel 4.1	Persebaran Sosiodemografi Responden	22
Tabel 4.2	Gambaran Responden Terhadap Profesi Apoteker	24
Tabel 4.3	Gambaran Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang Sering Dikunjungi Responden	25
Tabel 4.4	Tanggapan Responden atas Pernyataan Domain Pandangan Terhadap Peran Apoteker Secara Umum	26
Tabel 4.5	Persepsi Responden Terhadap Domain Peran Apoteker Secara Umum	27
Tabel 4.6	Tanggapan Responden atas Pernyataan Domain Pengkajian Resep dan Penyiapan Obat	28
Tabel 4.7	Persepsi Responden Terhadap Domain Pengkajian Resep dan Penyiapan Obat	29
Tabel 4.8	Tanggapan Responden atas Pernyataan Domain Pelayanan Informasi Obat	30
Tabel 4.9	Persepsi Responden Terhadap Domain Pelayanan Informasi Obat	31
Tabel 4.10	Tanggapan Responden atas Pernyataan Domain Konseling ...	32
Tabel 4.11	Persepsi Responden Terhadap Domain Konseling.....	33
Tabel 4.12	Pengkategorian Persepsi Masyarakat Dusun Baning Hilir Terhadap Peran Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian	33
Tabel 4.13	Hasil Analisis Faktor Sosiodemografi	34

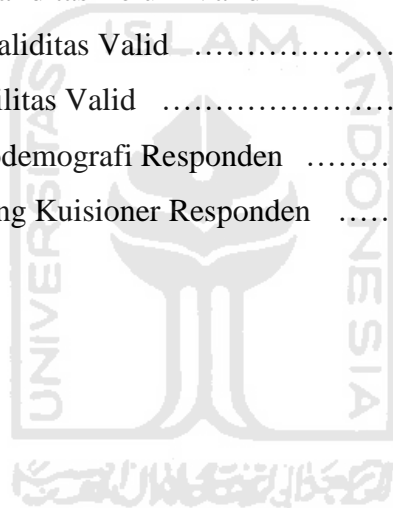
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep Penelitian	8
Gambar 3.1	Skema Penelitian	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan <i>Ethical Clearance</i>	39
Lampiran 2. <i>Ethical approve</i>	40
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	41
Lampiran 4. Kuisisioner	42
Lampiran 5. Hasil Skoring Sampel Validasi Pertama	46
Lampiran 6. Hasil Skoring Sampel Validasi Kedua	47
Lampiran 7. Hasil Skoring Sampel Validasi Ketiga	48
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Belum Valid	49
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Valid	55
Lampiran 10. Hasil Relibilitas Valid	61
Lampiran 11. Tabel Sosiodemografi Responden	62
Lampiran 12. Hasil Skoring Kuisisioner Responden	68



PERSEPSI MASYARAKAT DUSUN BANING HILIR TERHADAP PERAN APOTEKER DALAM PELAYANAN KEFARMASIAN

HADRAMI SUPRAYOGI

Program Studi Farmasi

INTISARI

Tuntutan pasien dan masyarakat akan peningkatan mutu pelayanan kefarmasian, telah menyebabkan bergesernya orientasi dan perluasan paradigma lama yang berorientasi pada produk (*drug oriented*) menjadi paradigma baru yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*). Perubahan paradigma menyebabkan peran dari apoteker sangat penting dalam pelayanan kesehatan masyarakat sehingga menimbulkan berbagai persepsi dari masyarakat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui persepsi serta faktor sosiodemografi yang mempengaruhi persepsi masyarakat Dusun Baning Hilir terhadap peran apoteker. Penelitian bersifat deskriptif kuantitatif yang menggunakan desain *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel yaitu metode *accidental sampling*. Penelitian dilakukan di Dusun Baning Hilir dengan jumlah sampel sebanyak 238 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner secara *online* melalui *Google Form*. Pengolahan data menggunakan analisis *Chi-Square* dan regresi logistik multinomial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Baning Hilir memiliki persepsi positif sebesar 52,9% dan negatif sebesar 47,1% terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian. Persepsi paling baik pada domain pengkajian resep dan penyiapan obat yaitu sebesar 65,5%. Faktor sosiodemografi tidak signifikan mempengaruhi persepsi masyarakat dengan nilai signifikansi setiap faktor melebihi nilai α (0,05). Kesimpulannya adalah persepsi masyarakat Dusun Baning Hilir sudah baik, namun tidak terdapat faktor sosiodemografi yang mempengaruhi persepsi terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian.

Kata Kunci : Persepsi, Peran Apoteker, Sosiodemografi

PEOPLE PERCEPTION OF DUSUN BANING HILIR ON THE ROLE OF PHARMACISTS IN PHARMACEUTICAL SERVICES

HADRAMI SUPRAYOGI

Department of Pharmacy

ABSTRACT

The demands of patients and society for improving the quality of pharmaceutical services have led to a shift in orientation and the expansion of the old paradigm that is product-oriented (drug oriented) to a new paradigm that is patient-oriented. The paradigm shift causes the role of pharmacists to be very important in public health services, giving rise to various perceptions from the community. This study aims to determine the perceptions and sociodemographic factors that influence the perception of the people of Dusun Baning Hilir on the role of pharmacists. This research is descriptive quantitative using cross-sectional design with the sampling technique, namely accidental sampling method. The research was conducted in Dusun Baning Hilir with a sample size of 238 respondents. The data was collected by means of an online questionnaire via Google Form. Data processing used Chi-Square analysis and multinomial logistic regression. The results showed that the people of Dusun Baning Hilir had a positive perception of 52.9% and a negative perception of 47.1% of the role of pharmacists in pharmaceutical services. The best perception was in the domain of prescription assessment and drug preparation, which was 65.5%. Sociodemographic factors do not significantly affect public perceptions with the significance value of each factor exceeding the value of α (0.05). The conclusion is that the perception of the people of Dusun Baning Hilir is good, but there are no sociodemographic factors that affect the perception of the role of pharmacists in pharmaceutical services.

Keywords : Perception, The Role of Pharmacists, Sociodemographic

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kefarmasian merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang dilakukan secara langsung serta bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Pemerintah RI, 2009). Pelayanan kefarmasian bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan. Tuntutan pasien dan masyarakat akan peningkatan mutu pelayanan kefarmasian, telah menyebabkan bergesernya orientasi perluasan paradigma lama yang berorientasi pada produk (*drug oriented*) menjadi paradigma baru yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*) dengan filosofi pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*) (Kemenkes RI, 2016)

Pelayanan kefarmasian merupakan pelayanan yang vital bagi pelayanan kesehatan karena pelayanan tersebut dibutuhkan sekali oleh pasien guna menunjang keberhasilan terapi sehingga dapat membantu meningkatkan taraf hidupnya. Apoteker juga tidak lepas dari pengelolaan obat dan ketersediaannya, serta menjamin kualitas obat, baik dari segi efikasi, keamanan, maupun jumlahnya. Hal tersebut membuat keberadaan apoteker sangat penting di dalam pelayanan kesehatan masyarakat baik itu Puskesmas maupun Rumah Sakit. Peran penting apoteker terhadap pasien diantaranya pengkajian resep, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, dan lain sebagainya (Kemenkes RI, 2016)

Pandangan pasien mengenai keberadaan apoteker dalam pelayanan kesehatan masyarakat juga dipandang baik. Hal tersebut diperkuat dalam penelitian yang dilakukan di Puskesmas Gunungpati, Semarang, sekitar 72% pasien menganggap pelayanan kefarmasian yang diberikan oleh apoteker seperti pengkajian resep, penyerahan obat, dan pelayanan informasi obat penting untuk diberikan (Sakti dan Rimawati, 2016). Berdasarkan penelitian tersebut, didapatkan bukti bahwa keberadaan apoteker pada pelayanan kesehatan dinilai penting bagi

pasien. Persepsi publik yang positif terhadap profesi apoteker juga dapat meningkatkan potensi ruang berpraktik yang dimiliki oleh apoteker yang tidak hanya berkomunikasi dengan pasien tentang obat-obatan serta terapinya, tetapi juga perluasan peran yang dapat dimainkan dalam perawatan pasien (Perepelkin, 2011)

Persebaran sosiodemografi, terutama tingkat pendidikan dan pendapatan seseorang dapat berpengaruh dalam pengembangan persepsi. Salah satu penelitian menyebutkan bahwa, tingkat pendidikan dan pendapatan yang rendah berhubungan dengan penilaian atau persepsi yang positif terhadap apoteker (Perepelkin, 2011)

. Fasilitas pelayanan kefarmasian yang dituju adalah Puskesmas dan Rumah Sakit. Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan apoteker di Puskesmas terdekat dengan Dusun Baning Hilir berjumlah satu orang. Sementara apoteker yang bertugas di Rumah Sakit Umum Daerah berjumlah sembilan orang. Fasilitas tersebut dipilih karena apotekernya melayani pasien-pasien rawat jalan yang mendapatkan resep. Selain itu, tidak dipilihnya apotek sebagai pilihan dalam penelitian ini dikarenakan kurangnya kehadiran apoteker. Hal tersebut diungkapkan pada penelitian sebelumnya di Kota Padang, yang menyatakan kehadiran apoteker di apotek sebesar 58,67% dengan pelayanan kefarmasian masih dikategorikan kurang dengan persentase 54,69% pemeriksaan resep, penyiapan resep, dan penyerahan resep (Dwi Dominica *et al*, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menganggap perlu dilakukan penelitian mengenai persepsi masyarakat Dusun Baning Hilir terhadap peran apoteker di fasilitas pelayanan kefarmasian secara umum. Dusun Baning Hilir yang termasuk wilayah Desa Baning Kota dipilih karena belum diadakannya penelitian serupa di wilayah tersebut serta tidak banyaknya jumlah apoteker di wilayah tersebut berdasarkan data terakhir mengenai sebaran tenaga kesehatan yang diterbitkan BPS Kabupaten Sintang pada tahun 2012.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi masyarakat Dusun Baning Hilir terhadap peran apoteker?

2. Apa faktor sosiodemografi yang mempengaruhi persepsi masyarakat Dusun Baning Hilir terhadap peran apoteker?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persepsi masyarakat Dusun Baning Hilir terhadap peran apoteker.
2. Mengetahui faktor seosiodemografi yang mempengaruhi persepsi masyarakat Dusun Baning Hilir terhadap peran apoteker.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi apoteker
Dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pelayanan kefarmasian di berbagai fasilitas pelayanan kefarmasian.
2. Bagi peneliti
Dapat memberikan ilmu tambahan bagi peneliti terkait persepsi masyarakat terhadap peran apoteker secara umum sehingga peneliti dapat mengembangkan peran apoteker di masa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pelayanan Kefarmasian

Pelayanan kefarmasian merupakan pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan kefarmasian termasuk dalam salah satu aturan pemerintah yang terdapat dalam standar pelayanan kefarmasian baik di rumah sakit, puskesmas, ataupun apotek (Kemenkes RI, 2016)

Perubahan paradigma pelayanan kefarmasian yang awalnya berfokus pada *drug oriented* berubah menjadi *patient oriented*. Hal tersebut dipengaruhi oleh tuntutan pasien dan masyarakat akan mutu pelayanan sehingga perubahan paradigma dilakukan. Perubahan paradigma menyebabkan tenaga kefarmasian dituntut untuk memperdalam pengetahuan, keterampilan, dan perilaku untuk dapat berinteraksi langsung dengan pasien (Emma. M dan Ike R., 2011)

Kehadiran apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kefarmasian juga berpengaruh. Studi yang dilakukan oleh Dwi Dominica *et al* (2016) menunjukkan data uji korelasi dengan aplikasi SPSS (*Pearson Correlation*) besarnya angka hubungan antara variabel pelayanan kefarmasian dengan jumlah kehadiran apoteker di apotek adalah 0,910. Hasil tersebut membuktikan bahwa kehadiran apoteker di apotek akan mempengaruhi pelayanan kefarmasian.

2.1.2 Peran Apoteker

Peran apoteker dengan perubahan paradigma menjadi *patient oriented* membawa perluasan peran apoteker. Berdasarkan Peraturan Standar Pelayanan Kefarmasian yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI Nomor 73 dan 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit dan

puskesmas, peran apoteker yang dirasakan oleh pasien dalam pelayanan farmasi klinik, yaitu :

a. Pengkajian resep, penyerahan Obat, dan pemberian informasi Obat;

Kegiatan ini apoteker memulainya dari meracik obat, memberikan label obat, serta memberikan informasi mengenai obat kepada pasien disertai pendokumentasian.

b. Pelayanan Informasi Obat (PIO);

Kegiatan ini apoteker berperan untuk memberikan dan menyebarkan informasi kepada konsumen, menjawab pertanyaan mengenai pengobatan dari pasien maupun keluarga pasien, dan melakukan kegiatan penyuluhan bagi pasien rawat jalan, rawat inap, maupun masyarakat.

c. Konseling;

Kegiatan ini apoteker berperan untuk memberikan pemahaman yang benar mengenai obat kepada pasien/keluarga pasien tentang tujuan pengobatan, jadwal pengobatan, cara dan lama penggunaan obat, efek samping obat, tanda-tanda toksisitas, serta cara penyimpanan obat.

d. Pemantauan dan pelaporan efek samping Obat; dan

Kegiatan ini apoteker berperan untuk memantau respon terhadap setiap obat yang merugikan yang terjadi pada dosis normal yang digunakan pada manusia yang bertujuan untuk profilaksis, diagnosis dan terapi, atau modifikasi fungsi fisiologis.

e. Pemantauan terapi Obat

Kegiatan ini apoteker berperan untuk memastikan bahwa pasien mendapatkan terapi obat yang efektif, terjangkau, dan memaksimalkan efikasi disertai meminimalkan efek samping.

2.1.3 Persepsi Terhadap Peran Apoteker

Persepsi adalah suatu tahapan yang dimulai dengan pengindraan, kemudian diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra yang dapat disebut tahapan sensoris. Proses sensoris tidak berhenti begitu saja, proses tersebut kemudian dilanjutkan sehingga terjadilah persepsi. (Walgito, 2005)

Pasien yang mendapatkan pelayanan kefarmasian oleh apoteker memiliki banyak sekali persepsi terhadap hal tersebut, terlebih kepada apoteker yang melayaninya. Persepsi tersebut mengenai harapan pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh apoteker, seperti penelitian Yekti Mulyani dkk di Wonosobo, pasien yang menerima obat berharap kepada apoteker atau sumber daya kefarmasian untuk dapat memiliki sikap, perilaku, dan pengetahuan sesuai dengan keahlian dalam memberikan informasi terkait penggunaan, cara pakai obat, ataupun penyakit yang dialami pasien (Mulyani *et al.*, 2013).

Penampilan fisik dari apoteker juga berpengaruh dalam membangun persepsi pasien. Penelitian mengenai persepsi yang dilakukan di Yogyakarta (Hutami dan Rokhman, 2013) menyebutkan bahwa pasien belum bisa membedakan antara apoteker dan petugas lain di apotek. Hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek yang dinilai baru ataupun asing (Nelson DL, dan Quick JC., 2011).

Apoteker professional dihadapkan dengan dengan tantangan yang besar untuk mengubah citra professional mereka di masyarakat. Penelitian yang dilakukan di Polandia menyebutkan bahwa peran dari Apoteker masih dianggap sebagai pengecer obat atau hanya sekedar meracik obat-obatan saja, sehingga masyarakat tidak memperlakukan apoteker selayaknya konsultan kesehatan (Majchrowska *et al.*, 2019)

Pentingnya mengukur persepsi masyarakat terhadap peran apoteker adalah untuk menilai kualitas pelayanan kefarmasian yang diberikan oleh apoteker dalam hal pemenuhan kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap pelayanan kefarmasian, sehingga bila masyarakat tidak mengetahui peran apoteker maka tujuan pemberian informasi obat kemungkinan kurang lengkap dan jelas menimbulkan risiko terjadinya *medication error* yang meningkat serta menurunnya tingkat keberhasilan terapi (Hutami dan Rokhman, 2013; Winanto, 2013).

2.1.4 Sociodemografi

Sociodemografi berasal dari dua kalimat yaitu sosio dan demografi. Sosio merupakan kajian tentang manusia, sementara demografi yaitu gambaran tentang

kependudukan. Sosiodemografi merupakan gambaran manusia yang berhubungan dengan kajian, diutamakan pada gambaran yang bersifat kuantitatif yang kemudian dapat menggambarkan sifat kualitatif (Vaus, 2002)

Faktor sosiodemografi yang meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan berpengaruh dalam menimbulkan persepsi, hal tersebut diperkuat dalam studi yang dilakukan oleh Perepelkin yang menunjukkan bahwa salah satu karakteristik sosiodemografi yaitu tingkat pendidikan mempengaruhi persepsi pasien terhadap apoteker. Pasien dengan tingkat pendidikan yang rendah umumnya mementingkan informasi dan bantuan, dalam hal ini adalah pelayanan kefarmasian yang diberikan oleh apoteker (Perepelkin, 2011)

Studi yang dilakukan di negara lain membuktikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pasien tidak mutlak dan berbeda di setiap negara. Jas apoteker, kebangsaan, dan usia adalah beberapa faktor penting yang mempengaruhi persepsi masyarakat umum terhadap apoteker di Dubai (*Rayes et al.*, 2014)

2.1.5 Profil Dusun Baning Hilir

Dusun Baning Hilir merupakan salah satu dusun dari Desa Baning Kota, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Berdasarkan data Badan Statistik Kabupaten Sintang pada tahun 2018, luas wilayah Desa Baning Kota seluas 9 km² serta berpenduduk sebanyak 8389 Jiwa yang mendiami 3 Dusun dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 23 RT. Jumlah RT dalam Dusun Baning Hilir sebanyak 8 RT dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 571 KK (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang, 2018)

2.2 Landasan Teori

Persepsi pasien terhadap pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker dapat berbeda-beda. Persepsi yang merupakan hak setiap individu untuk menilai apa yang mereka lihat dan meraka rasakan. Keberadaan apoteker dalam pelayanan kefarmasian, sebagian orang berpandangan bahwa dengan adanya

apoteker, pelayanan kesehatan menjadi lebih baik lagi. Masih ada juga yang belum merasakan dampak pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker.

Pada penelitian sebelumnya oleh Perepelkin (2011), menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor seperti tingkat pendidikan dan pendapatan dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap peran apoteker di Kanada. Tingkat pendidikan dan pendapatan yang lebih rendah berdampak pada persepsi pasien terhadap apoteker yang lebih positif dikarenakan responden lebih mementingkan hubungan antar personal dengan apoteker dan memerlukan pelayanan apoteker daripada mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

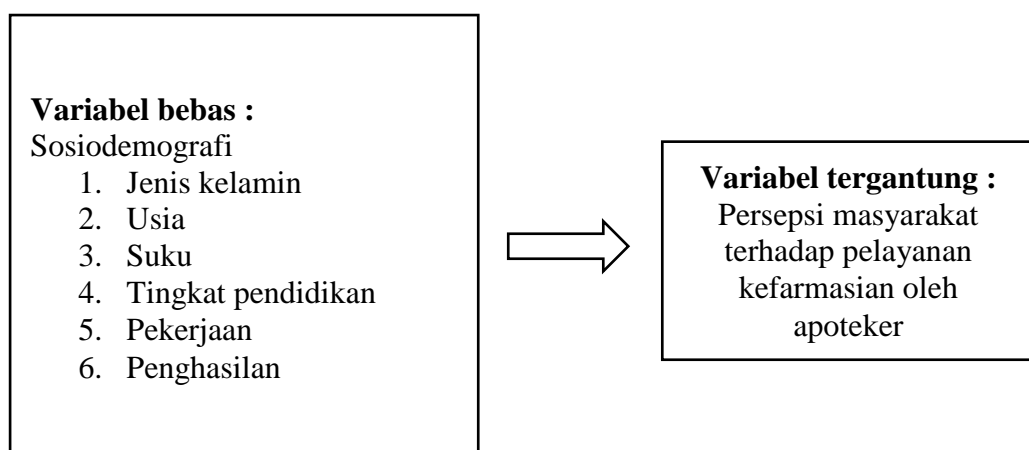
Penelitian lain memperkuat bahwa faktor sosiodemografi yang mempengaruhi persepsi terdapat dalam penelitian Listiani (2017) menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pendapatan dengan persepsi pasien mengenai mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Baki Sukoharjo.

2.3 Hipotesis

H_0 : Sosiodemografi tidak mempengaruhi persepsi masyarakat Dusun Baning Hilir terhadap peran apoteker secara umum.

H_1 : Sosiodemografi mempengaruhi persepsi masyarakat Dusun Baning Hilir terhadap peran apoteker secara umum.

2.4 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional* yang dilakukan dalam satu kali waktu tanpa adanya *follow up*. Penelitian ini memuat daftar pertanyaan pokok mengenai persepsi masyarakat terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian. Data yang digunakan berasal dari hasil kuisioner yang dilakukan di Dusun Baning Hilir, Desa Baning Kota, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Baning Hilir, Kabupaten Sintang dalam kurun waktu satu bulan, yaitu pada bulan Juli 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Dusun Baning Hilir yang pernah mengunjungi dan mendapat pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kefarmasian terdekat, baik puskesmas, maupun rumah sakit.

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Baning Hilir yang pernah mengunjungi dan mendapat pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kefarmasian terdekat. Sampel yang diambil harus memiliki kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

- a. Responden yang berdomisili di Dusun Baning Hilir (RW 01)
- b. Responden yang berusia 18-59 tahun.
- c. Responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- d. Responden yang mengetahui profesi apoteker.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang tidak lengkap dalam mengisi kuisioner.

Jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin (Nasir *et al.*, 2011). Rumus slovin digunakan dengan alasan jumlah populasi telah diketahui serta dapat menunjukkan jumlah sampel minimum dari total populasi (Tejada dan Punzalan, 2012). Rumus yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel minimal

N : besar populasi sampel

e : tingkat kesalahan yang diinginkan yaitu sebesar 5% (0.05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{571}{1 + 571 \times (0.05)^2} \\ &= 235,22 \approx 235 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas, diketahui untuk besar populasi sampel (N) didapatkan dari jumlah KK di Dusun Baning Hilir sebanyak 571 KK pada tahun 2019. Tingkat kesalahan yang diinginkan sebesar 5%, sehingga didapatkan jumlah sampel minimal yang digunakan sebanyak 235. Dalam penelitian ini jumlah responden diambil sebanyak 238.

3.4 Definisi Operasional

1. Masyarakat merupakan warga yang berdomisili di Dusun Baning Hilir (RW 01) yang pernah mengunjungi fasilitas pelayanan kefarmasian untuk melakukan rawat jalan, yaitu Rumah Sakit dan Puskesmas.
2. Persepsi adalah pandangan masyarakat Dusun Baning Hilir mengenai pelayanan kefarmasian oleh apoteker secara umum yang terbagi menjadi beberapa kategori :
 - a. Kategori persepsi positif. Menunjukkan bahwa masyarakat beranggapan pelayanan kefarmasian oleh apoteker sudah baik. Dilihat dari skor total yang didapat responden dari hasil kuisioner melebihi nilai rata-rata.
 - b. Kategori persepsi negatif. Menunjukkan bahwa masyarakat beranggapan pelayanan kefarmasian oleh apoteker kurang baik. Dilihat

dari skor total yang didapat responden dari hasil kuisioner kurang dari nilai rata-rata.

Tabel 3.1 Nilai Rata-Rata Tiap Domain

Domain	Nilai Rata-Rata
1. Pandangan Responden Terhadap Peran Apoteker Secara Umum	22,59
2. Pandangan Responden Terhadap Pengkajian Resep dan Penyiapan Obat	15,93
3. Pandangan Responden Terhadap Pelayanan Informasi Obat	24,85
4. Pandangan Responden Terhadap Konseling	15,14

Sementara untuk nilai rata-rata persepsi secara keseluruhan sebesar 78,52.

3. Sosiodemografi merupakan variabel meliputi:
 - a. Jenis kelamin, terbagi menjadi dua kategori yaitu perempuan dan laki-laki.
 - b. Usia responden dengan range 18 hingga 59 tahun.
 - c. Suku, merupakan suatu identitas etnik dari responden. Beberapa suku besar di Kalimantan Barat yaitu Dayak, Melayu, dan Jawa. Serta ada beberapa suku lainnya.
 - d. Pendidikan, merupakan pendidikan terakhir yang didapatkan oleh responden. Terbagi menjadi SD, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
 - e. Pekerjaan, suatu aktivitas yang dilakukan untuk tujuan tertentu. Terbagi menjadi Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Swasta, Wiraswasta, Ibu Rumah Tangga, Petani, Pelajar, dan Lainnya.
 - f. Penghasilan, sejumlah uang yang diterima dari aktivitas atau hasil kerjanya. Penghasilan terbagi dalam beberapa kelompok yaitu Rp. 0 - Rp. 500.000, Rp. 500,001 – Rp. 1.000.000, Rp. 1.000.001 – Rp.

2.000.000, Rp. 2.000.001 – Rp. 3.000.000, dan yang terakhir lebih dari Rp. 3.000.000.

4. Peran apoteker yang dinilai adalah dari segi pengkajian resep, penyiapan obat kepada pasien, kemudian melakukan pelayanan informasi obat (PIO), dan konseling di Puskesmas dan Rumah Sakit.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai dengan mendaftarkan penelitian dan kuisisioner untuk pengajuan *Ethical Clearance* ke Komite Etik Fakultas Kedokteran UII dengan nomer 24/Ka.Kom.Et/70/KE/VI/2020. Penelitian dilanjutkan dengan cara membagikan kuisisioner melalui *Google Form* kepada masyarakat Dusun Baning Hilir yang pernah mengunjungi fasilitas pelayanan kefarmasian. Kuisisioner dibagikan untuk mengetahui sosiodemografi responden, dan beragam pernyataan mengenai pelayanan kefarmasian yang diberikan oleh apoteker secara umum. Perekrutan responden dilakukan dengan menghubungi dan mengunjungi masing-masing ketua RT untuk meminta izin menyebarkan *Google Form* melalui perantara ketua RT terhadap warganya. Ketua RW dan masing-masing Ketua RT akan menjadi saksi dalam pembagian kuisisioner dalam penelitian ini. Bila diperlukan, peneliti akan mendampingi responden untuk pengisian kuisisioner dengan maksud membantu dalam memahami pernyataan yang diberikan serta menjelaskan cara pengisian kuisisioner dengan benar. Data yang akan diambil akan menunjukkan bagaimana karakteristik sosiodemografi dan pandangan masyarakat Dusun Baning Hilir terhadap pelayanan kefarmasian oleh apoteker secara umum. Ketika jumlah kuisisioner telah terkumpul dan memenuhi jumlah sampel yang ditentukan, maka pengambilan data sudah selesai.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Nasir *et al.*, 2011). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar kuisisioner. Kuisisioner merupakan salah satu instrument penelitian yang dapat digunakan untuk menggali informasi secara langsung (Trihendradi, 2013). Kuisisioner dibuat berdasarkan penelitian

Yusuf Anggara Sakti (2016), Eman Abu Gharbieh dkk (2010), Pererpelkin (2011), serta Jimmy Jose dkk (2015), dengan sedikit perubahan. Jawaban dari kuisioner akan ditetapkan dalam skala.

Pembagian isi dari kuisioner terbagi dalam beberapa bagian :

- a. Bagian pertama merupakan *informed concent* yang memberikan pernyataan persetujuan menjadi subjek penelitian dan telah mendapatkan penjelasan dari peneliti.
- b. Bagian kedua merupakan gambaran mengenai data diri subjek penelitian, yang berisi nama, jenis kelamin, alamat, usia, suku, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, fasilitas pelayanan kefarmasian yang sering dikunjungi dan menanyakan mengenai profesi apoteker. Bagian ini untuk melihat sosiodemografi dari responden di Dusun Baning Hilir.
- c. Bagian ketiga dan seterusnya adalah tanggapan dari subjek penelitian terhadap beberapa pernyataan yang diajukan. Total pernyataan sebanyak 20 butir. Pernyataan terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Skoring yang digunakan dalam kuisioner ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 Klasifikasi Skoring

Pernyataan	Skor				
	1	2	3	4	5
<i>Favorable dengan skala likert positif</i>	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
<i>Favorable dengan skala likert negatif</i>	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju

Bagian ini bertujuan untuk melihat tanggapan dari responden mengenai pelayanan kefarmasian dan peran apoteker secara umum.

Tabel 3.3 Klasifikasi Pernyataan Kuisisioner

Domain	Pernyataan	Referensi
Pandangan Responden Terhadap Peran Apoteker Secara Umum	1. Apoteker sebaiknya menggunakan atribut apoteker (jas, <i>name tag</i> , dan lainnya)	Perepelkin, J., 2011
	2. Apoteker adalah tenaga kesehatan layaknya dokter dan perawat	Perepelkin, J., 2011
	3. Saya lebih memilih konsultasi obat dengan Dokter dibandingkan dengan Apoteker	Jose <i>et al.</i> , 2015
	4. Saya percaya pada Apoteker terkait informasi penggunaan obat-obatan	Jose, <i>et.al</i> , 2015
	5. Apoteker dapat berkontribusi positif terhadap kesehatan pasien	Abu-Gharbieh <i>et al.</i> , 2010
	6. Apoteker memiliki pengetahuan tentang obat yang lebih baik dibandingkan tenaga kesehatan yang lain	Perepelkin, J., 2011
Pandangan Responden Terhadap Pengkajian Resep dan Penyiapan Obat	1. Apoteker sebaiknya memperkenalkan dirinya sebagai Apoteker	Sakti dan Rimawati, 2016 Kemenkes RI, 2016
	2. Apoteker di pelayanan farmasi melakukan pendataan administrasi seperti nama, umur, jenis	Sakti dan Rimawati, 2016

	kelamin, dan berat badan	
	3. Apoteker melayani resep obat racikan dalam waktu <30 menit	Sakti dan Rimawati, 2016
	4. Apoteker di pelayanan farmasi selalu memberikan label/etiket kepada setiap jenis obat yang diresepkan dengan jelas (terdapat nama obat, aturan pakai, cara penggunaan, dan nama pasien)	Sakti dan Rimawati, 2016
Pandangan Responden Terhadap Pelayanan Informasi Obat	1. Apoteker di pelayanan farmasi selalu menjawab pertanyaan dengan detail dan jelas	Sakti dan Rimawati, 2016 Kemenkes RI, 2016
	2. Apoteker menerangkan dengan jelas jenis obat yang diresepkan	Sakti dan Rimawati, 2016
	3. Apoteker menerangkan cara meminum obat dengan baik	Sakti dan Rimawati, 2016
	4. Apoteker menerangkan dosis obat yang diresepkan dengan jelas	Sakti dan Rimawati, 2016
	5. Apoteker menjelaskan efek samping dari obat yang diresepkan	Sakti dan Rimawati, 2016
	6. Apoteker di pelayanan farmasi melakukan kegiatan penyuluhan kepada pasien	Sakti dan Rimawati, 2016

Pandangan Responden Terhadap Konseling	rawat jalan, ataupun masyarakat sekitar	Sakti dan Rimawati, 2016 Kemenkes RI, 2016
	1. Apoteker di pelayanan farmasi selalu memberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai obat dan kesehatan	Sakti dan Rimawati, 2016
	2. Apoteker selalu menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menjelaskan informasi obat	Sakti dan Rimawati, 2016
	3. Apoteker selalu bertanya kepada saya tentang informasi yang didapatkan dari dokter terkait obat yang diresepkan	Sakti dan Rimawati, 2016
	4. Apoteker meminta saya untuk mengulang informasi yang telah disampaikan oleh Apoteker	Sakti dan Rimawati, 2016

Sebelum melakukan penelitian, diperlukan uji validitas yang digunakan untuk menentukan kevalidan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang dinyatakan valid, dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Sugiyono, 2007). Kuisisioner yang digunakan untuk pengambilan data diuji validitas korelasi Pearson terlebih dahulu sebelum digunakan. Uji validitas dilaksanakan dengan mengambil 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang akan diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan pada poin-poin pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson, yaitu dengan mengkorelasikan nilai setiap pernyataan dengan nilai total pernyataan. Uji validitas ini menggunakan *software* SPSS. Item pertanyaan pada kuisisioner

dikatakan valid jika mempunyai nilai p (nilai yang terdapat pada baris *Sig. (2-tailed)*) $< \alpha$ maka kuisioner dinyatakan valid atau kita bandingkan dengan r table, jika r table $< r$ hitung maka dinyatakan valid (Trihendradi, 2013)

Uji reliabilitas dilakukan guna melihat sejauh mana instrumen sehingga dapat dipercaya jika dilakukan pengukuran terhadap peristiwa yang sama secara berulang kali pada waktu dan tempat yang berbeda akan tetap konsisten (Noor, 2011). Menggunakan teknik pengukuran *Alpha Cronbach*. Pengukuran dikatakan reliabel bila nilai koefisien alpha $> 0,60$ menggunakan *software* SPSS (Dominica *et al.*, 2016)

3.7 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas menunjukkan ketepatan atau kesesuaian alat ukur. Uji validitas juga menunjukkan hasil yang konsisten walaupun digunakan berkali-kali. Kuisioner yang digunakan harus melalui uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas dan realibilitas dilakukan pada kuisioner karena akan digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian. Peneliti melakukan uji validitas sebanyak tiga kali tanpa modifikasi kuisioner. Kedua uji pertama pada salah satu pernyataan kuisioner, menghasilkan nilai r hitung yang kurang dari nilai r tabel. Sehingga dilakukan kembali pengambilan sampel validasi dengan sampel yang sama. Pada uji ketiga, didapat kuisioner valid dengan hasil semua pernyataan dengan nilai r hitung lebih dari nilai r tabel. Uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa kuisioner yang dibuat sudah memenuhi standar realibilitas yaitu lebih dari 0,60 dengan hasil uji realibilitas sebesar 0,925. Dapat disimpulkan bahwa kuisioner dalam penelitian ini valid dan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuisioner

No Pernyataan	Koefesien Korelasi	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0,562	0,001	Valid
2	0,586	0,001	Valid
3	0,580	0,001	Valid
4	0,625	0,000	Valid
5	0,7	0,000	Valid

6	0,751	0,000	Valid
7	0,657	0,000	Valid
8	0,667	0,000	Valid
9	0,378	0,039	Valid
10	0,601	0,000	Valid
11	0,752	0,000	Valid
12	0,871	0,000	Valid
13	0,658	0,000	Valid
14	0,750	0,000	Valid
15	0,792	0,000	Valid
16	0,624	0,000	Valid
17	0,822	0,000	Valid
18	0,672	0,000	Valid
19	0,580	0,001	Valid
20	0,576	0,001	Valid

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Analisa dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa bagian :

A. Analisis persentase persepsi. Terbagi dalam 2 kategori yaitu :

1. Persentase persepsi positif

$$\frac{\text{Jumlah Responden Persepsi Positif}}{\text{Jumlah Total Sampel}} \times 100\%$$

2. Persentase persepsi negatif

$$\frac{\text{Jumlah Responden Persepsi Negatif}}{\text{Jumlah Total Sampel}} \times 100\%$$

B. Analisis faktor

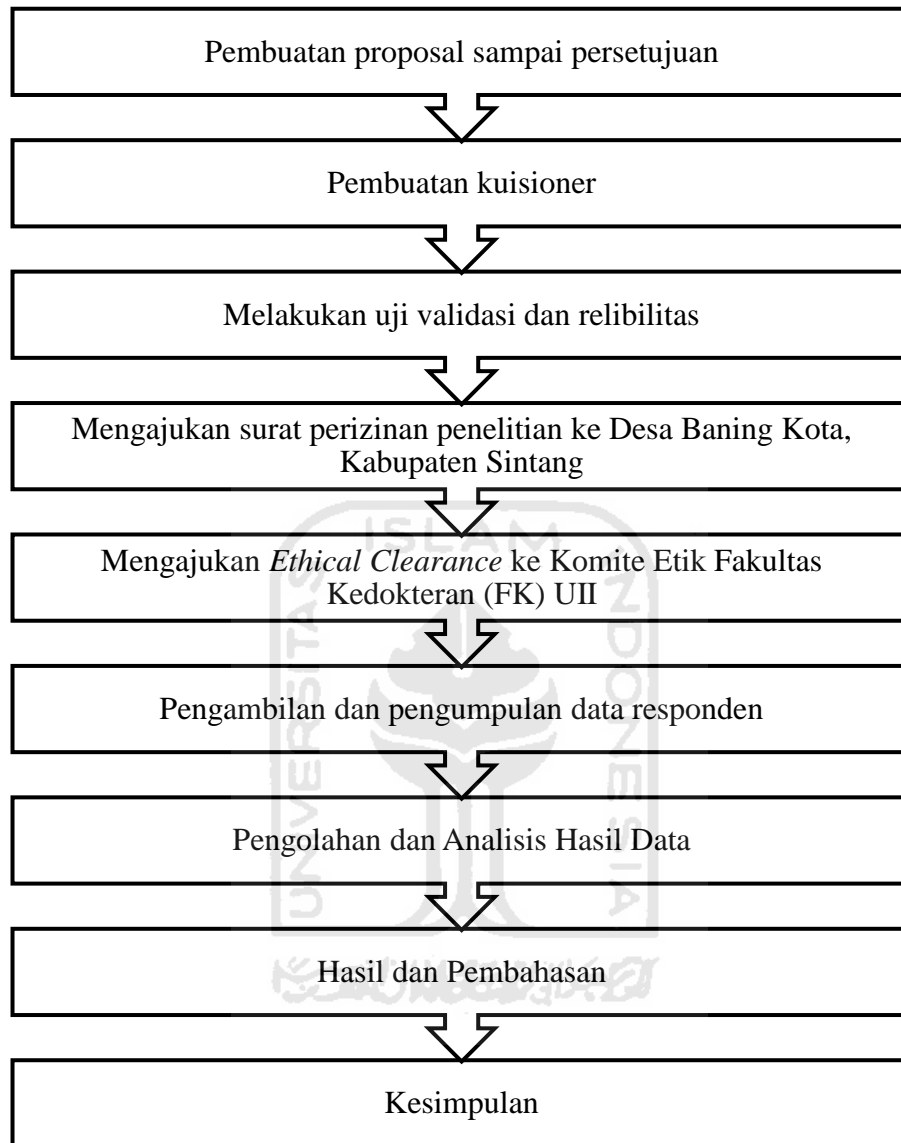
Analisis faktor merupakan analisis untuk melihat faktor yang berperan, dalam hal ini adalah faktor sosiodemografi responden. Analisis faktor akan diuji menggunakan metode analisis *Chi-Square* dan regresi logistik multinomial pada SPSS untuk menilai apakah terdapat hubungan yang mempengaruhi antara faktor sosiodemografi dengan persepsi masyarakat Dusun Baning Hilir terhadap peran apoteker

secara umum. Regresi logistik multinomial digunakan ketika variabel dependen mempunyai skala yang bersifat *polichotomous* atau multinomial (Agresti, 2007).

Tabel 3.5 Klasifikasi Jenis Data

Variabel	Jenis Data	Analisis Statistik (Persepsi dengan sosiodemografi)
Persepsi	Nominal	-
Sosiodemografi :		
Usia	Ordinal	<i>Chi-Square</i> dan Regresi Logistik
Jenis Kelamin	Nominal	<i>Chi-Square</i> dan Regresi Logistik
Suku	Nominal	<i>Chi-Square</i> dan Regresi Logistik
Pendidikan	Ordinal	<i>Chi-Square</i> dan Regresi Logistik
Pekerjaan	Nominal	<i>Chi-Square</i> dan Regresi Logistik
Penghasilan	Ordinal	<i>Chi-Square</i> dan Regresi Logistik

3.9 Skema Penelitian



Gambar 3.1.Skema Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Metode pengumpulan data primer melalui instrumen kuisioner secara *online* atau daring melalui *Google Form* kepada masyarakat Dusun Baning Hilir dengan teknik *accidental sampling*. Kuisioner dibuat dengan beberapa domain yang bersumber dari berbagai jurnal dan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di puskesmas dan rumah sakit. Pembagian kuisioner kepada responden, dalam hal ini adalah masyarakat Dusun Baning Hilir sejumlah 250 responden perwakilan masing-masing Kepala Keluarga (KK). Penentuan 250 responden perwakilan KK merujuk pada data KK Dusun Baning Hilir sebanyak 571 KK dan dengan menggunakan rumus slovin, didapatkan jumlah sampel sebanyak 250 responden. Pengumpulan data dimulai tanggal 3 Juli 2020. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuisioner terhadap 30 responden. Responden tersebut berasal dari warga Desa Baning Kota yang bukan termasuk warga Dusun Baning Hilir (RW 01).

Mengingat kondisi sedang pandemi Covid-19, peneliti mengusahakan agar kuisioner sampai ke responden dengan mematuhi protokol kesehatan dengan mendatangi ketua masing-masing RT dan ketua RW sebagai saksi dalam penelitian ini. Peneliti mendatangi ketua masing-masing RT untuk meminta izin pengambilan sampel dan memohon kerjasama dalam pembagian kuisioner kepada perwakilan setiap KK. Bahkan, beberapa responden ada yang meminta peneliti untuk datang menemuinya guna menjelaskan maksud dari kuisioner yang diberikan kepadanya. Penelitian berakhir tanggal 30 Juli 2020 dengan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 238 responden, sementara kriteria yang tidak memenuhi inklusi sebanyak 12 responden. *Response rate* pada penelitian ini sebesar 95,2%.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Gambaran Karakteristik Sosiodemografi Responden

Responden yang digunakan sebanyak 238 orang. Sosiodemografi memperhatikan berbagai karakteristik individu maupun kelompok seperti sosio-ekonomi, pendidikan, dan demografi yang meliputi :

Tabel 4.1 Persebaran Sosiodemografi Responden

Sosiodemografi	Frekuensi (Persentase)
Usia	
18-38 Tahun	107 (45%)
39-59 Tahun	131 (55%)
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	111 (46,6%)
Perempuan	127 (53,4%)
Suku	
Melayu	91 (38,2%)
Dayak	33 (13,9%)
Jawa	53 (22,3%)
Lainnya	61 (25,6%)
Pendidikan	
> dan sama dengan SMA	222 (93,3%)
< SMA	16 (6,7%)
Pekerjaan	
Bekerja	152 (63,9%)
Tidak Bekerja	86 (36,1%)
Penghasilan	
Rp 0 - Rp 3.000.000	144 (60,5%)
> Rp 3.000.000	94 (39,5%)

1. Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian sebagian besar adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden sebanyak 127 (53,4%), sementara responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 111 (46,6%). Menurut data Dusun Baning Hilir, jumlah perempuan tidak terlalu jauh perbandingannya dengan jumlah laki-laki. Banyaknya responden perempuan disebabkan pada saat

pengambilan sampel, banyak perempuan yang sukarela menjadi perwakilan KK, sehingga jumlahnya melebihi laki-laki.

2. Usia

Usia dalam penelitian ini terbagi dalam dua kategori. Kategori pertama adalah usia dengan range 18 hingga 38 tahun sebanyak 107 responden (45%), sementara untuk kategori kedua adalah usia dengan range 39 hingga 59 tahun sebanyak 131 responden (55%).

3. Suku

Penelitian ini berhasil menghimpun jenis-jenis suku yang ada di Dusun Baning Hilir. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa suku Melayu menjadi suku yang dominan dalam penelitian ini sebanyak 91 (38,2%) responden. Disusul oleh suku Jawa sebanyak 53 (22,3%) responden dan suku lainnya seperti Batak, Bugis, Sunda, dan lain-lain sebanyak 61 (25,6%) responden. Sementara suku Dayak menempati urutan terakhir dengan jumlah 33 (13,9%) responden.

4. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu sosiodemografi dalam penelitian ini. Perbedaan tingkat pendidikan dapat menimbulkan perbedaan tingkat pengetahuan antar masyarakat. Pendidikan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua kategori. Kategori pertama adalah pendidikan diatas (Perguruan Tinggi) dan sama dengan SMA sebanyak 222 (93,3%) responden. Sementara kategori kedua adalah pendidikan dibawah SMA (SD dan SMP/ sederajat) sebanyak 16 (6,7%) responden. Perolehan data mengenai pendidikan responden dalam penelitian ini sudah sesuai dengan data penduduk Dusun Baning Hilir bahwa jumlah pendidikan terakhir diatas dan sama dengan SMA paling mendominasi, yaitu sebanyak 803 jiwa.

5. Pekerjaan

Pekerjaan dalam penelitian ini juga dibagi dalam dua kategori. Kategori pertama adalah kategori bekerja. Bekerja dalam hal ini adalah orang yang menghasilkan pendapatan, contohnya adalah pegawai negeri, pegawai swasta, wiraswasta, petani, dan lainnya. Jumlah kategori bekerja sebanyak 152 (63,9%) responden. Sementara, kategori kedua adalah kategori tidak bekerja. Tidak

bekerja adalah orang-orang yang tidak berpenghasilan, contohnya ibu rumah tangga, pelajar, dan lain-lain. Jumlah kategori kedua sebanyak 86 (36,1%) responden. Data kependudukan Dusun Baning Hilir menyebutkan bahwa penduduk yang termasuk kedalam kategori kedua mendominasi, sebanyak 1330 jiwa. Sementara untuk kategori pertama hanya berjumlah 732 jiwa. Data yang didapat peneliti berbanding terbalik dengan data kependudukan Dusun Baning Hilir.

6. Penghasilan

Penghasilan merupakan salah satu komponen sosiodemografi dalam penelitian ini. Penghasilan dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori pertama adalah penghasilan dengan range Rp. 0 hingga Rp. 3.000.000 sebanyak 144 (60,5%) responden. Sementara kategori kedua adalah penghasilan lebih dari Rp. 3.000.000 sebanyak 94 (39,5%) responden. Penghasilan sangat berpengaruh dalam menentukan status ekonomi, masyarakat dengan penghasilan yang tinggi dapat dengan mudah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan begitupun sebaliknya.

4.2.2 Gambaran Responden Terhadap Profesi Apoteker

Masyarakat awamnya hanya mengenal profesi kesehatan yakni dokter ataupun perawat, sehingga peneliti berinisiatif untuk menghimpun data di kalangan responden tentang seberapa tahukah responden terhadap profesi apoteker.

Tabel 4.2 Gambaran Responden Terhadap Profesi Apoteker

Pernah Mendengar Profesi Apoteker		
Respon	Frekuensi (Responden)	Persentase
Ya	238	100%
Tidak	0	0%
Total	238	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat Dusun Baning Hilir sebagian besar telah mendengar dan tahu mengenai profesi apoteker yang dibuktikan dengan persentase mencapai 100%.

4.2.3 Gambaran Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang Sering Dikunjungi Oleh Responden

Fasilitas pelayanan kefarmasian seperti Rumah Sakit ataupun Puskesmas adalah tempat yang biasa didatangi oleh masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan dan pengobatan. Dalam penelitian ini, dihimpun data mengenai pilihan fasilitas pelayanan kefarmasian yang sering dikunjungi oleh masyarakat Dusun Baning Hilir .

Tabel 4.3 Gambaran Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang Sering Dikunjungi Responden

Nama Fasilitas	Frekuensi (Responden)	Persentase
Rumah Sakit	145	60,9%
Puskesmas	93	39,1%
Total	238	100%

Tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat Dusun Baning Hilir lebih menyukai untuk datang ke Rumah Sakit dalam memenuhi pelayanan kesehatannya, dan masyarakat Dusun Baning Hilir lebih sering menemui apoteker rumah sakit daripada apoteker di puskesmas. Banyaknya responden yang mendatangi rumah sakit dikarenakan akses ke rumah sakit sudah terjangkau, terutama rumah sakit umum daerah. Waktu berkunjung juga luwes dibandingkan puskesmas, sehingga banyak responden memilih berkunjung ke rumah sakit ketimbang puskesmas.

4.3 Persepsi Masyarakat Dusun Baning Hilir Terhadap Peran Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian.

4.3.1 Persebaran Jawaban dan Persepsi Responden Berdasarkan Tiap Domain Peran Apoteker

Penelitian ini memiliki empat domain dalam komponen kuisisioner. Komponennya terbagi menjadi :

A. Persepsi Responden Terhadap Peran Apoteker Secara Umum

Gambaran mengenai pandangan responden terhadap apoteker secara umum dijabarkan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.4 Tanggapan Responden atas Pernyataan Domain Pandangan Terhadap Peran Apoteker Secara Umum

No	Pernyataan	Respon				
		Sangat Tidak Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	kup (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)
1.	Apoteker sebaiknya menggunakan atribut apoteker (jas, name tag, dan lainnya)	6 (2,5)	3 (1,3)	21 (8,8)	132 (55,5)	76 (31,9)
2.	Apoteker adalah tenaga kesehatan layaknya dokter dan perawat.	1 (0,4)	29 (12,2)	48 (20,2)	113 (47,5)	47 (19,7)
3.	Saya lebih memilih konsultasi obat dengan Dokter dibandingkan dengan Apoteker	3 (1,3)	30 (12,6)	84 (35,3)	95 (39,9)	26 (10,9)
4.	Saya percaya pada apoteker terkait informasi obat-obatan	2 (0,8)	0	19 (8)	151 (63,4)	66 (27,7)
5.	Apoteker dapat berkontribusi positif terhadap kesehatan pasien	2 (0,8)	7 (2,9)	28 (11,8)	131 (55)	70 (29,4)
6.	Apoteker memiliki pengetahuan tentang obat yang lebih baik dibandingkan tenaga kesehatan yang lain	2 (0,8)	9 (3,8)	51 (21,4)	103 (43,3)	73 (30,7)

Tabel diatas merupakan tanggapan responden terhadap domain peran apoteker secara umum. Responden banyak yang beranggapan positif dengan pernyataan bahwa apoteker memiliki pengetahuan yang baik terkait obat dibandingkan tenaga kesehatan yang lain. Hasil tersebut mengacu pada penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian tersebut menganggap apoteker ahli dalam obat-obatan. Namun, banyak responden yang lebih senang untuk berkonsultasi obat kepada dokter dibandingkan apoteker. Hasil tersebut mungkin dikarenakan isi dari kuisisioner untuk menilai kinerja apoteker, sehingga responden telah mempertimbangkan pandangan mereka terhadap apoteker pada dua fasilitas kesehatan yaitu rumah sakit dan puskesmas yang umumnya tidak terlalu terlibat dalam pengobatan (Jose *et al.*, 2015).

Responden yang berpandangan positif dengan pernyataan bahwa apoteker adalah tenaga kesehatan layaknya dokter dan perawat sebanyak 67,2%. Berbeda hasilnya dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Perepelkin (2011) menunjukkan sebanyak 83,1% responden berpandangan positif dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.5 Persepsi Responden Terhadap Domain Peran Apoteker Secara Umum

Persepsi	Frekuensi (Responden)	Persentase
Positif	122	51,3%
Negatif	116	48,7%
Total	238	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persepsi responden pada domain peran apoteker secara umum sebanyak 51,3% positif. Sementara persepsi negatif pada domain tersebut sebanyak 48,7%.

B. Persepsi Responden Terhadap Peran Apoteker pada Domain Pengkajian Resep dan Penyiapan Obat

Bagian ini berisi pandangan responden terhadap pengkajian resep, penyerahan obat dan pemberian informasi obat yang dilakukan oleh apoteker dalam melaksanakan tugasnya di fasilitas pelayanan kefarmasian.

Tabel 4.6 Tanggapan Responden atas Pernyataan Domain Pengkajian Resep dan Penyiapan Obat

No	Pernyataan	Respon				
		Sangat Tidak Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Cukup (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)
1.	Apoteker sebaiknya memperkenalkan dirinya sebagai apoteker	2 (0,8)	7 (2,9)	45 (18,9)	129 (54,2)	55 (23,1)
2.	Apoteker di pelayanan farmasi (Rumah Sakit atau Puskesmas) melakukan pendataan administrasi seperti nama, umur, jenis kelamin, dan berat badan.	3 (1,3)	35 (14,7)	44 (18,5)	109 (45,8)	47 (19,7)
3.	Apoteker melayani resep obat racikan dalam waktu <30 menit	1 (0,4)	19 (8)	66 (27,7)	105 (44,1)	47 (19,7)
4.	Apoteker di pelayanan farmasi (Rumah Sakit, atau Puskesmas) selalu memberikan label kepada setiap obat yang diresepkan dengan jelas (terdapat nama obat, aturan pakai, cara penggunaan, dan nama pasien)	2 (0,8)	1 (0,4)	4 (1,7)	89 (37,4)	142 (59,7)

Semua pernyataan dalam tabel diatas sudah sesuai dengan penelitian sebelumnya. Salah satu contohnya adalah apoteker yang melakukan pendataan administrasi seperti nama, umur, jenis kelamin dan berat badan mendapatkan persepsi positif sebesar 65,5%, sementara pada penelitian sebelumnya mendapatkan persentase sebesar 79% (Sakti dan Rimawati, 2016). Namun, sebanyak 16% responden berpersepsi negatif dengan hal tersebut. Penyebabnya adalah waktu tunggu obat yang cukup lama sehingga sebagian responden tidak setuju bila apoteker melakukan pendataan administrasi pasien. Merujuk pada peraturan pemerintah, untuk waktu tunggu obat terutama di rumah sakit menyebutkan bahwa untuk obat racikan saja sekitar ≤ 60 menit sementara untuk obat jadi sekitar ≤ 30 menit (Kemenkes RI, 2008)

Apoteker yang memperkenalkan dirinya sebagai apoteker juga mendapatkan respon yang positif dari responden dengan persentase 77,3%. Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa apoteker harus memperkenalkan dirinya sebagai apoteker dengan persepsi positif sebesar 83,7% (Igbanugo, 2014).

Apoteker yang memberikan label kepada setiap obat yang diresepkan dengan jelas mendapat tanggapan yang positif sebanyak 97,1%, melebihi penelitian sebelumnya yang hanya mnedapat 85%. Selain itu, tanggapan negatif pada penelitian ini juga sangat kecil dengan persentase 1,2%, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mendapatkan persentase 15% (Sakti dan Rimawati, 2016).

Tabel 4.7 Persepsi Responden Terhadap Domain Pengkajian Resep dan Penyiapan Obat

Persepsi	Frekuensi (Responden)	Persentase
Positif	156	65,5%
Negatif	82	34,5%
Total	238	100%

Secara keseluruhan, domain pengkajian resep dan penyiapan obat mendapat respon yang positif dari responden, artinya bahwa responden memandang hal

tersebut sangat penting bagi apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian, serta telah memenuhi harapan dari responden.

C. Persepsi Responden Terhadap Peran Apoteker pada Domain Pelayanan Informasi Obat

Pelayanan informasi obat merupakan hal yang tak terpisahkan dari apoteker yang bertugas di pelayanan kefarmasian. Berikut adalah pandangan responden terhadap pelayanan informasi obat.

Tabel 4.8 Tanggapan Responden atas Pernyataan Domain Pelayanan Informasi Obat

No	Pernyataan	Respon				
		Sangat Tidak Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Cukup (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)
1.	Apoteker di pelayanan farmasi (Rumah Sakit atau Puskesmas) selalu menjawab pertanyaan dengan detail dan jelas	1 (0,4)	8 (3,4)	26 (10,9)	112 (47,1)	91 (38,2)
2.	Apoteker menerangkan dengan jelas jenis obat yang diresepkan	2 (0,8)	5 (2,1)	25 (10,5)	101 (42,4)	105 (44,1)
3.	Apoteker menerangkan cara meminum obat dengan baik	1 (0,4)	6 (2,5)	14 (5,9)	94 (39,5)	123 (51,7)
4.	Apoteker menerangkan dosis obat yang diresepkan dengan jelas	2 (0,8)	9 (3,8)	17 (7,1)	99 (41,6)	111 (46,6)

5.	Apoteker menjelaskan efek samping dari obat yang diresepkan	1 (0,4)	14 (5,9)	32 (13,4)	89 (37,4)	102 (42,9)
6.	Apoteker di pelayanan farmasi (Rumah Sakit atau Puskesmas) melakukan kegiatan penyuluhan kepada pasien rawat jalan, ataupun masyarakat sekitar	1 (0,4)	30 (12,6)	80 (33,6)	87 (36,6)	40 (16,8)

Tabel diatas didapati bahwa apoteker di pelayanan kefarmasian selalu menjawab pertanyaan mengenai obat-obatan dengan detail dan jelas dengan total 85,3%. Hasil tersebut juga didapatkan pada penelitian sebelumnya bahwa sekitar 88% responden memandang positif mengenai apoteker yang selalu menjawab pertanyaan atau memberikan jawaban kepada responden mengenai informasi obat yang dibutuhkan (Sakti dan Rimawati, 2016).

Tabel 4.9 Persepsi Responden Terhadap Domain Pelayanan Informasi Obat

Persepsi	Frekuensi (Responden)	Persentase
Positif	124	52,1%
Negatif	114	47,9%
Total	238	100%

Secara keseluruhan dari berbagai pernyataan, didapatkan hasil yang positif pada domain pelayanan informasi obat oleh apoteker sebanyak 52,1%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat menilai pentingnya pelayanan informasi obat yang dilakukan oleh apoteker.

D. Persepsi Responden Terhadap Peran Apoteker pada Domain Konseling

Konseling juga tidak terlepas dari peran apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian terhadap pasiennya. Berikut adalah pandangan responden terhadap konseling apoteker.

Tabel 4.10 Tanggapan Responden atas Pernyataan Domain Konseling

No	Pernyataan	Respon				
		Sangat Tidak Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Cukup (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)
1.	Apoteker di pelayanan farmasi (Rumah Sakit atau Puskesmas) selalu memberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai obat dan kesehatan	0	21 (8,8)	52 (21,8)	124 (52,1)	41 (17,2)
2.	Apoteker selalu menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menjelaskan informasi obat.	1 (0,4)	1 (0,4)	18 (7,6)	104 (43,7)	114 (47,9)
3.	Apoteker selalu bertanya kepada saya tentang informasi yang didapatkan dari dokter terkait obat yang diresepkan	2 (0,8)	29 (12,2)	63 (26,5)	105 (44,1)	39 (16,4)
4.	Apoteker meminta saya untuk mengulang informasi yang telah disampaikan oleh apoteker	9 (3,8)	42 (17,6)	68 (28,6)	88 (37)	31 (13)

Sebanyak 50% responden memiliki persepsi yang positif terhadap apoteker yang meminta pasien untuk mengulang informasi obat yang telah disampaikan oleh apoteker dalam rangkaian terapi pasien. Penelitian yang lain juga menyebutkan bahwa responden juga memiliki persepsi positif terhadap apoteker yang mengecek pemahaman pasien dengan memintanya mengulang informasi mengenai obat sebesar 88% (Sakti dan Rimawati, 2016).

Tabel 4.11 Persepsi Responden Terhadap Domain Konseling

Persepsi	Frekuensi (Responden)	Persentase
Positif	125	52,5%
Negatif	113	47,5%
Total	238	100%

Domain konseling secara keseluruhan mendapatkan persepsi yang positif dari para responden dengan persentase sebanyak 52,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Baning Hilir memandang perlu terhadap konseling yang dilakukan oleh apoteker.

4.3.2 Pengkategorian Persepsi Keseluruhan

Persepsi terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian merupakan pilihan dari setiap individu, terutama masyarakat. Persepsi masyarakat terhadap peran suatu profesi apoteker dapat menentukan bagaimana apoteker harus dapat meningkatkan kemampuannya untuk bisa melayani masyarakat secara optimal.

Tabel 4.12 Pengkategorian Persepsi Masyarakat Dusun Baning Hilir Terhadap Peran Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian

Kategori Persepsi	Frekuensi (Responden)	Persentase
Positif	126	52,9%
Negatif	112	47,1%
Total	238	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persepsi masyarakat Dusun Baning Hilir dengan mengambil nilai rata-rata dari total skor tiap responden, maka dapat diketahui bahwa sekitar 126 (52,9%) responden memiliki persepsi positif terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian. Sekitar 112 (47,1%) responden memiliki persepsi negatif terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian.

4.4 Analisis Faktor Sosiodemografi yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Dusun Baning Hilir Terhadap Peran Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian

Pada penelitian sebelumnya yang dipublikasikan oleh Perepelkin (2011) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor sosiodemografi yang mempengaruhi persepsi publik atau masyarakat terhadap peran apoteker. Faktor yang mempengaruhi adalah tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba membuktikan apakah ada faktor sosiodemografi yang mempengaruhi persepsi atau tidak. Menggunakan analisis regresi logistik multinomial yang menggunakan skala multinomial.

4.4.1 Analisis Faktor Sosiodemografi

Berikut adalah hasil dari analisis faktor sosiodemografi yang mempengaruhi persepsi masyarakat Dusun Baning Hilir terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian

Tabel 4.13 Hasil Analisis Faktor Sosiodemografi

Variabel	Kategori Persepsi (orang)		Total	P-Value
	Positif (%)	Negatif (%)		
Usia				
18-38 Tahun	60 (56,1)	47 (43,9)	107	0,295
39-59 Tahun	66 (50,4)	65 (49,6)	131	
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	60 (54,1)	51 (45,9)	111	0,982
Perempuan	66 (52)	61 (48)	127	
Suku				
Melayu	51 (56)	40 (44)	91	0,122
Dayak	18 (54,5)	15 (45,5)	33	
Jawa	28 (52,8)	25 (47,2)	53	
Lainnya	29 (47,5)	32 (52,5)	61	
Pendidikan				
> dan sama dengan SMA	118 (53,2)	104 (46,8)	222	0,395
< SMA	8 (50)	8 (50)	16	
Pekerjaan				
Bekerja	75 (49,3)	77 (50,7)	152	0,148
Tidak Bekerja	51 (59,3)	35 (40,7)	86	
Penghasilan				
Rp 0 - Rp 3.000.000	75 (52,1)	69 (47,9)	144	0,278
> Rp 3.000.000	51 (54,3)	43 (45,7)	94	

Berdasarkan hasil diatas dapat kita ketahui bahwa semua nilai signifikasni dari berbagai faktor sosiodemografi memiliki nilai yang melebihi nilai α (0,05). Berdasarkan nilai tersebut hipotesis nol dapat diterima, dengan kata lain faktor sosiodemografi tidak berpengaruh terhadap persepsi masyarakat Dusun Baning Hilir terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian. Hasil ini berbeda dengan acuan yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian acuan menyebutkan bahwa terdapat hubungan faktor sosiodemografi berupa tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan dengan persepsi publik atau masyarakat terhadap peran apoteker.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan sebagai berikut :

1. Tidak terdapatnya proses skrining kepada responden mengenai pengetahuan terhadap profesi apoteker dan peran apoteker dalam kuisisioner yang dibagikan. Responden yang menjawab pernyataan kuisisioner dengan tidak mengetahui profesi dan peran dari apoteker, dikhawatirkan akan terdapat jawaban tidak objektif serta hanya berdasarkan asumsi.
2. Pernyataan dalam kuisisioner belum berfokus dalam peran apoteker pada salah satu fasilitas pelayanan kefarmasian atau peran apoteker secara umum.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Persepsi masyarakat Dusun Baning Hilir terhadap peran apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian dengan persentase persepsi positif sebesar 52,9% atau sebanyak 126 responden dan persepsi negatif dengan persentase sebesar 47,1% atau sebanyak 112 responden.
2. Tidak ditemukannya Faktor sosiodemografi yang mempengaruhi persepsi masyarakat Dusun Baning Hilir terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian. Semua faktor sosiodemografi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembentukan persepsi masyarakat.

5.2 Saran

1. Bagian domain persepsi apoteker secara umum mendapatkan persepsi positif terkecil sebesar 51,3% dibandingkan domain yang lain. Apoteker Puskesmas dan Rumah Sakit disarankan dapat melakukan evaluasi guna meningkatkan kinerjanya dalam melakukan pelayanan kefarmasian.
2. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan skrining pengetahuan responden terhadap profesi dan peran apoteker terlebih dahulu sebelum menyebarkan kuisioner. Kemudian, penelitian disarankan untuk lebih mendalam dan berfokus pada salah satu fasilitas pelayanan kefarmasian, serta dapat melakukan penelitian serupa di apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Gharbieh, E., Fahmy, S., Rasool, B., Abduekarem, A., Basheti, I., 2010. Attitudes and Perceptions of Healthcare Providers and Medical Students Towards Clinical Pharmacy Services in United Arab Emirates. *Trop. J. Pharm. Res.* 9. <https://doi.org/10.4314/tjpr.v9i5.61050>
- Agresti, A., 2007. *Introduction to Categorical Data Analysis*. John Wiley & Sons, Inc., New York.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang, 2018. *Kecamatan Sintang Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang, Sintang.
- Dominica, D., Putra, D.P., Yuliasri, Y., 2016. Effect of Pharmacist Presence to Pharmaceutical Service at Pharmacies of Padang City, Indonesia). *J. Sains Farm. Klin.* 3, 99. <https://doi.org/10.29208/jsfk.2016.3.1.106>
- Emma. M, S., Ike R., H., 2011. *Konsep Dasar Pelayanan Kefarmasian Berbasis Pharmaceutical Care*. Widya Padjadjaran, Bandung.
- Hutami, S.T., Rokhman, M.R., 2013. Persepsi dan Harapan Konsumen Apotek terhadap Apoteker Farmasi Komunitas 2, 9.
- Igbanugo, S., 2014. Perception of Pharmaceutical Care Roles of Pharmacists among In-patients in a Tertiary Care Facility in Jos City, Nigeria. *Br. J. Pharm. Res.* 4, 1332–1340. <https://doi.org/10.9734/BJPR/2014/10222>
- Jose, J., Al Shukili, M.N., Jimmy, B., 2015. Public's perception and satisfaction on the roles and services provided by pharmacists – Cross sectional survey in Sultanate of Oman. *Saudi Pharm. J.* 23, 635–641. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2015.02.003>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016a. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomer 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016b. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomer 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomer 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*.
- Listiani, I., 2017. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Penghasilan Pasien dengan Persepsi Pasien Tentang Mutu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo.Surakarta.
- Majchrowska, A., Bogusz, R., Nowakowska, L., Pawlikowski, J., Piątkowski, W., Wiechetek, M., 2019. Public Perception of the Range of Roles Played by Professional Pharmacists. *Int. J. Environ. Res. Public. Health* 16, 2787. <https://doi.org/10.3390/ijerph16152787>
- Mulyani, Y., Hasanmihardja, M.H., Siswanto, A., Dukuhwaluh, J.R., 2013. *PERSEPSI PASIEN APOTEK TERHADAP PELAYANAN APOTEK DI KABUPATEN WONOSOBO* 10.
- Nasir, A., Muhith, A., Ideputi, M., 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika, Yogyakarta.

- Pemerintah RI, 2009. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
- Perepelkin, J., 2011. Public Opinion of Pharmacists and Pharmacist Prescribing. *Can. Pharm. J. Rev. Pharm. Can.* 144, 86–93.
<https://doi.org/10.3821/1913-701X-144.2.86>
- Rayes, I.K., Hassali, M.A., Abduelkarem, A.R., 2014. A qualitative study exploring public perceptions on the role of community pharmacists in Dubai. *Pharm. Pract. Internet* 12, 00–00. <https://doi.org/10.4321/S1886-36552014000100005>
- Sakti, Y.A., Rimawati, E., 2016. Persepsi Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian Petugas Apoteker di Puskesmas Gunungpati Semarang Tahun 2016 17.
- Sakti, Y.A., Rimawati, E., n.d. PERSEPSI PASIEN TERHADAP PELAYANAN KEFARMASIAN PETUGAS APOTEKER DI PUSKESMAS GUNUNGPATI SEMARANG TAHUN 2016 17.
- Sugiyono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.
- Tejada, J.J., Punzalan, J.R.B., 2012. On the Misuse of Slovin's Formula 61, 8.
- Trihendradi, C., 2013. *Step by Step IBM SPSS 21 : Analisis Data Statistik*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Vaus, D., 2002. *Survey in Social Research, Fifth Edition*. ed. Allen and Unwin, Australia.
- Walgito, B., 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Penerbit Andi, Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan *Ethical Clearance*



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zainawi Soejoto, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 896439
E. fmpa@uii.ac.id
W. fmpa.uii.ac.id

Nomor : 134/Dek/70-TA/Bag.TA/VI/2020
Lamp. : 1 bendel
Hal : Permohonan *Ethical Clearance*.

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Pimpinan
KOMITE ETIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JALAN KALIURANG KM. 14,5 SLEMAN YOGYAKARTA 55584

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakan penelitian mahasiswa dalam rangka tugas akhir, maka dengan ini kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik atas nama mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: HADRAMI SUPRAYOGI
No. Mhs	: 16613035
Program Studi	: FARMASI
Keperluan Penelitian	: PERMOHONAN PENGAJUAN ETHICAL CLEARANCE
Judul Skripsi	: PERSEPSI MASYARAKAT DUSUN BANING HILIR TERHADAP PERAN APOTEKER DALAM PELAYANAN KEFARMASIAN
Tempat Penelitian	: KOMITE ETIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Pembimbing 1	: DIAN MEDISA, S.FARM., APT., M.P.H.
Pembimbing 2	: FITHRIA DYAH AYU SURYANEGARA, S.FARM., M.SC., APT.

Kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Juni 2020

Dekan,
Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D.

Tembusan
1. Kaprodi FARMASI
2. Arsip

Lampiran 2. Ethical approve



FAKULTAS
KEDOKTERAN

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2096, 2097
F. (0274) 898459 ext 2007
E. fku@uii.ac.id
W. fku.uii.ac.id

Nomor : 24/ Ka.Kom.Et/70/KE/VI/2020

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kedokteran dan kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine, Islamic University of Indonesia, with regards of the protection of human rights and welfare in medical and health research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"Persepsi Masyarakat Dusun Baning Hilir terhadap Peran Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian"

Peneliti Utama : Hadrami Suprayogi
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Farmasi FMIPA UII
Name of the Institution

dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
and approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 30 Juni 2020
Ketua
Chairman

Hadrami Yuantari, M.Sc, Sp.PK

***Ethical Approval** berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan
****Peneliti berkewajiban**

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*

Lampiran 3. *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
”INFORMED CONCENT”

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Dusun Baning Hilir Terhadap Peran Apoteker Dalam Pelayanan Kefarmasian” . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi serta faktor sosiodemografi yang mempengaruhi persepsi terhadap peran Apoteker dalam pelayanan kefarmasian. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia.

Untuk terlaksananya penelitian ini saya mengharapkan kepada responden dalam penelitian dengan menjawab pertanyaan yang ada dalam kuesioner dengan bersikap sukarela dan jujur dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Data yang diberikan akan dijamin kerahasiannya. Penelitian ini hanya akan dipergunakan untuk kepentingan pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dari :

Nama : Hadrami Suprayogi

NIM : 16613035

Fakultas : FMIPA Universitas Islam Indonesia

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan secara lengkap, serta memahaminya, maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan saya bersedia berpartisipasi pada penelitian ini. Demikian surat perjanjian ini saya perbuat tanpa paksaan.

Sintang,
Responden

Lampiran 4. Kuisisioner**IDENTITAS RESPONDEN**

Isi dan centanglah (√) pada lingkaran yang telah disediakan

No	Identitas (karakteristik) responden	
1.	Nama	
2.	Usia	
3.	Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan
4.	Suku	
5.	Alamat	
6.	Pendidikan terakhir saudara/i	<input type="radio"/> SD <input type="radio"/> SMP / sederajat <input type="radio"/> SMA / sederajat <input type="radio"/> Perguruan Tinggi
7.	Pekerjaan saudara/I saat ini	<input type="radio"/> Pegawai Negeri <input type="radio"/> Pegawai Swasta <input type="radio"/> Wiraswasta <input type="radio"/> Ibu Rumah Tangga <input type="radio"/> Petani <input type="radio"/> Pelajar <input type="radio"/> Lainnya.....
8.	Penghasilan rata-rata saudara/i setiap bulan (Rp)	<input type="radio"/> Rp 0 – Rp 500.000 <input type="radio"/> Rp 500.001 – Rp 1.000.000 <input type="radio"/> Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000 <input type="radio"/> Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000 <input type="radio"/> > Rp 3.000.000
9.	Apakah pernah mendengar profesi Apoteker?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
10.	Fasilitas Pelayanan Kefarmasian apa yang sering dikunjungi?	<input type="radio"/> Rumah Sakit <input type="radio"/> Puskesmas

BAGIAN III

Centanglah (✓) salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan kondisi anda

Pandangan Responden Terhadap Peran Apoteker Secara Umum

Pernyataan	Respon				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Apoteker sebaiknya menggunakan atribut apoteker (jas, <i>name tag</i> , dan lainnya)					
Apoteker adalah tenaga kesehatan layaknya dokter dan perawat.					
Saya lebih memilih konsultasi obat dengan Dokter dibandingkan dengan Apoteker					
Saya percaya pada apoteker terkait informasi obat-obatan					
Apoteker dapat berkontribusi positif terhadap kesehatan pasien					
Apoteker memiliki pengetahuan tentang obat yang lebih baik dibandingkan tenaga kesehatan yang lain					

Pandangan Responden Terhadap Pengkajian Resep, dan Penyiapan Obat

Pernyataan	Respon				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Apoteker sebaiknya memperkenalkan dirinya sebagai apoteker					
Apoteker di pelayanan farmasi (Rumah Sakit atau Puskesmas) melakukan pendataan administrasi seperti nama, umur, jenis kelamin, dan berat badan					
Apoteker melayani resep obat racikan dalam waktu <30 menit					
Apoteker di pelayanan farmasi (Rumah Sakit, atau					

Puskesmas) selalu memberikan label kepada setiap obat yang diresepkan dengan jelas (terdapat nama obat, aturan pakai, cara penggunaan, dan nama pasien)					
---	--	--	--	--	--

Pandangan Responden Terhadap Pelayanan Informasi Obat

Pernyataan	Respon				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Apoteker di pelayanan farmasi (Rumah Sakit atau Puskesmas) selalu menjawab pertanyaan dengan detail dan jelas					
Apoteker menerangkan dengan jelas jenis obat yang diresepkan					
Apoteker menerangkan cara minum obat dengan baik					
Apoteker menerangkan dosis obat yang diresepkan dengan jelas					
Apoteker menjelaskan efek samping dari obat yang diresepkan					
Apoteker di pelayanan farmasi (Rumah Sakit atau Puskesmas) melakukan kegiatan penyuluhan kepada pasien rawat jalan, ataupun masyarakat sekitar					

Pandangan Responden Terhadap Konseling

Pernyataan	Respon				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Apoteker di pelayanan farmasi (Rumah Sakit atau Puskesmas) selalu memberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai obat dan kesehatan					
Apoteker selalu menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menjelaskan informasi obat					

Apoteker selalu bertanya kepada saya tentang informasi yang didapatkan dari dokter terkait obat yang diresepkan					
Apoteker meminta saya untuk mengulang informasi yang telah disampaikan oleh apoteker					



Lampiran 5. Hasil Skoring Sampel Validasi Pertama

SAMPEL	NOMER PERTANYAAN																				SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	69,00
2	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	1	85,00
3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	3	75,00
4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	78,00
5	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	64,00
6	5	4	1	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	90,00
7	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	85,00
8	5	4	2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	91,00
9	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	68,00
10	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	73,00
11	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	80,00
12	1	2	2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	83,00
13	4	4	2	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	67,00
14	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	67,00
15	5	4	3	4	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	81,00
16	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60,00
17	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	64,00
18	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	93,00
19	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	91,00
20	5	5	2	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	89,00
21	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	80,00
22	5	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	86,00
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82,00
24	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	74,00
25	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	3	1	1	1	3	3	2	36,00
26	5	4	3	5	5	4	3	4	5	5	3	4	4	5	2	3	4	3	4	2	77,00
27	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	74,00
28	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76,00
29	4	2	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	63,00
30	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	74,00

Lampiran 6. Hasil Skoring Sampel Validasi Kedua

SAMPSEL	NOMER PERTANYAAN																				SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	70,00
2	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	1	85,00
3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	3	75,00
4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	79,00
5	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	64,00
6	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	92,00
7	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	85,00
8	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	92,00
9	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	68,00
10	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	73,00
11	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	80,00
12	1	2	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	85,00
13	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	68,00
14	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	69,00
15	5	4	3	4	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	81,00
16	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60,00
17	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	64,00
18	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	93,00
19	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	91,00
20	5	5	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	91,00
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	81,00
22	5	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	86,00
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82,00
24	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	74,00
25	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	3	1	1	1	3	3	2	38,00
26	5	4	3	5	5	4	3	4	5	5	3	4	4	5	2	3	4	3	4	2	77,00
27	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	74,00
28	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76,00
29	4	2	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	63,00
30	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	74,00

Lampiran 7. Hasil Skoring Sampel Validasi Ketiga

SAMPSEL	NOMER PERTANYAAN																				SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	70,00
2	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	1	85,00
3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	3	76,00
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	80,00
5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	65,00
6	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	93,00
7	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	85,00
8	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	93,00
9	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	68,00
10	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	73,00
11	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	81,00
12	1	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	86,00
13	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	69,00
14	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	68,00
15	5	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	82,00
16	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61,00
17	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	63,00
18	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	94,00
19	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	93,00
20	5	5	5	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	92,00
21	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	83,00
22	5	3	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	87,00
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82,00
24	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	72,00
25	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	3	1	1	1	3	3	2	38,00
26	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	3	4	4	5	2	3	4	3	4	2	78,00
27	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	73,00
28	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76,00
29	4	2	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	65,00
30	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	74,00

S16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.488* .006 30	.443* .014 30	.141 .458 30	.260 .165 30	.387* .034 30	.579* .001 30	.407* .026 30	.494* .006 30	.150 .429 30	.171 .368 30	.210 .265 30	.423* .020 30	.294 .115 30	.313 .092 30	.418* .022 30	1 .000 30	.629* .260 30	.213 .101 30	.305 .017 30	.432* .000 30	.624* .000 30
S17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.476* .008 30	.574* .001 30	.344 .063 30	.440* .015 30	.600* .000 30	.532* .003 30	.332 .073 30	.567* .001 30	.276 .140 30	.417* .022 30	.577* .001 30	.779* .000 30	.526* .003 30	.632* .000 30	.711* .000 30	.629* .000 30	1 .006 30	.488* .124 30	.287 .037 30	.383* .000 30	.822* .000 30
S18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.305 .101 30	.230 .221 30	-.013 .946 30	.271 .147 30	.414* .023 30	.310 .095 30	.415* .023 30	.257 .170 30	.169 .373 30	.635* .000 30	.845* .000 30	.617* .000 30	.688* .000 30	.591* .001 30	.567* .001 30	.213 .260 30	.488* .006 30	1 .004 30	.510* .044 30	.370* .000 30	.672* .000 30
S19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.062 .746 30	.139 .462 30	-.077 .687 30	.241 .199 30	.279 .136 30	.608* .000 30	.421* .020 30	.212 .261 30	.145 .446 30	.604* .000 30	.491* .006 30	.490* .006 30	.541* .002 30	.474* .008 30	.355 .054 30	.305 .101 30	.287 .124 30	.510* .004 30	1 .001 30	.591* .001 30	.580* .001 30

S20	Pearson Correlation	.000	.122	.191	.155	.226	.477*	.461*	.323	.042	.256	.375*	.527*	.361	.344	.573*	.432*	.383*	.370*	.591*	1	.576*
	Sig. (2- tailed)	1.000	.522	.312	.414	.230	.008	.010	.082	.825	.171	.041	.003	.050	.062	.001	.017	.037	.044	.001		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.562*	.586*	.306	.625*	.700*	.751*	.657*	.667*	.378*	.601*	.752*	.871*	.658*	.750*	.792*	.624*	.822*	.672*	.580*	.576*	1
	Sig. (2- tailed)	.001	.001	.101	.000	.000	.000	.000	.000	.039	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Valid

Correlations

	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	Tota I	
S1	Pearson Correlation	1	.701 **	.062	.433 *	.442 *	.385 *	.274	.424 *	- .006	.282	.383 *	.417 *	.263	.362 *	.295	.488 **	.476 **	.305	.062	.000	.562 **
	Sig. (2- tailed)		.000	.746	.017	.014	.036	.142	.020	.975	.131	.037	.022	.160	.049	.113	.006	.008	.101	.746	1.00 0	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	.701 *	1	.139	.448 *	.412 *	.491 **	.323	.410 *	.215	.159	.324	.325	.248	.285	.362 *	.443 *	.574 **	.230	.139	.122	.586 **
	Sig. (2- tailed)	.000		.462	.013	.024	.006	.082	.024	.255	.402	.081	.080	.186	.127	.049	.014	.001	.221	.462	.522	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	.062	.139	1	.241	.279	.608 **	.421 *	.212	.145	.604 **	.491 **	.490 **	.541 **	.474 **	.355	.305	.287	.510 **	1.000 **	.591 *	.580 **
	Sig. (2- tailed)	.746	.462		.199	.136	.000	.020	.261	.446	.000	.006	.006	.002	.008	.054	.101	.124	.004	.000	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson	.433 *	.448	.241	1	.849	.454	.481	.444	.266	.269	.421	.498	.099	.467	.330	.260	.440	.271	.241	.155	.625

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S12 Pearson Correlation	.417*	.325	.490**	.498**	.572**	.594**	.467**	.549**	.197	.599**	.767**	1	.632**	.751**	.822**	.423*	.779**	.617**	.490**	.527*	.871**
Sig. (2- tailed)	.022	.080	.006	.005	.001	.001	.009	.002	.297	.000	.000		.000	.000	.000	.020	.000	.000	.006	.003	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S13 Pearson Correlation	.263	.248	.541**	.099	.209	.414*	.301	.345	.306	.602**	.631**	.632**	1	.744**	.545**	.294	.526**	.688**	.541**	.361	.658**
Sig. (2- tailed)	.160	.186	.002	.602	.268	.023	.106	.062	.101	.000	.000	.000		.000	.002	.115	.003	.000	.002	.050	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S14 Pearson Correlation	.362*	.285	.474**	.467**	.524**	.511**	.344	.367*	.307	.489**	.683**	.751**	.744**	1	.592**	.313	.632**	.591**	.474**	.344	.750**
Sig. (2- tailed)	.049	.127	.008	.009	.003	.004	.063	.046	.099	.006	.000	.000	.000		.001	.092	.000	.001	.008	.062	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S15 Pearson Correlation	.295	.362*	.355	.330	.427*	.645**	.396*	.498**	.301	.408*	.613**	.822**	.545**	.592**	1	.418*	.711**	.567**	.355	.573*	.792**
Sig. (2- tailed)	.113	.049	.054	.075	.018	.000	.030	.005	.105	.025	.000	.000	.002	.001		.022	.000	.001	.054	.001	.000

	Sig. (2-tailed)	.746	.462	.000	.199	.136	.000	.020	.261	.446	.000	.006	.006	.002	.008	.054	.101	.124	.004		.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S20	Pearson Correlation	.000	.122	.591**	.155	.226	.477**	.461*	.323	.042	.256	.375*	.527**	.361	.344	.573**	.432*	.383*	.370*	.591**	1	.576**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.522	.001	.414	.230	.008	.010	.082	.825	.171	.041	.003	.050	.062	.001	.017	.037	.044	.001		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.562*	.586**	.580**	.625**	.700**	.751**	.657**	.667**	.378*	.601**	.752**	.871**	.658**	.750**	.792**	.624**	.822**	.672**	.580**	.576*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.039	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10. Hasil Relibilitas Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.925	.927	20

Lampiran 11. Tabel Data Sociodemografi Responden

Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Suku	Pendidikan	Pekerjaan	Penghasilan
1	2	2	4	2	2	1
2	2	1	3	1	1	2
3	2	2	3	1	2	1
4	1	2	3	1	2	1
5	2	1	3	1	1	2
6	1	2	1	1	2	1
7	2	2	1	2	2	1
8	2	2	3	1	2	1
9	2	2	1	1	1	2
10	2	1	1	1	1	2
11	2	1	1	1	1	2
12	2	1	3	1	1	2
13	2	2	1	1	1	2
14	2	1	1	1	1	2
15	2	1	2	1	1	1
16	2	2	2	1	1	1
17	1	1	2	1	2	1
18	2	1	1	1	1	2
19	1	2	1	1	2	2
20	1	2	4	1	1	2
21	2	1	4	1	1	1
22	2	1	3	1	1	2
23	1	2	1	1	2	1
24	2	1	2	1	1	2
25	1	1	3	1	1	2
26	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1
28	1	1	3	1	1	1
29	2	1	1	1	1	2
30	2	1	1	1	1	2
31	2	1	3	1	1	2
32	2	1	1	1	1	2
33	2	2	4	1	1	2
34	1	1	4	1	2	1
35	2	1	4	1	1	2
36	2	2	4	1	1	1
37	2	1	3	1	1	2
38	2	2	3	1	1	1
39	1	1	3	1	2	1
40	2	2	1	1	1	1

41	2	2	1	1	1	2
42	1	1	1	1	1	2
43	1	2	3	1	2	2
44	1	2	4	1	2	1
45	2	1	4	1	1	1
46	2	2	1	1	2	1
47	2	1	3	1	1	2
48	1	2	3	1	1	1
49	2	1	3	1	1	2
50	1	2	3	1	2	1
51	2	2	3	1	1	2
52	2	2	3	2	2	1
53	1	1	1	1	1	1
54	1	2	3	1	2	1
55	2	1	2	1	1	2
56	2	2	2	1	2	1
57	2	1	3	1	1	2
58	1	2	2	1	2	1
59	1	2	3	1	1	1
60	2	1	3	1	1	2
61	2	2	4	1	2	1
62	2	2	1	1	2	1
63	1	2	1	1	2	1
64	1	2	1	1	1	1
65	1	1	1	1	2	1
66	2	2	1	1	1	2
67	2	1	1	1	1	2
68	2	1	1	1	1	2
69	1	2	1	1	1	1
70	2	1	3	1	1	2
71	2	2	1	1	2	1
72	1	2	1	1	1	1
73	1	2	1	1	2	1
74	1	1	1	1	1	1
75	1	2	1	1	1	2
76	2	1	3	1	1	2
77	1	1	2	1	2	1
78	2	2	2	1	2	1
79	1	1	2	1	1	2
80	2	1	2	1	1	2
81	1	2	2	1	2	1
82	2	2	4	1	1	2
83	1	2	1	1	2	1
84	1	2	1	1	1	1

85	1	2	1	1	2	1
86	2	2	1	1	1	2
87	1	2	1	1	1	1
88	2	2	1	1	2	1
89	1	2	1	1	2	1
90	1	2	4	1	2	1
91	2	2	2	1	2	1
92	1	1	4	1	2	1
93	1	1	4	1	2	1
94	2	2	4	1	1	2
95	2	2	2	1	2	1
96	2	2	1	1	2	1
97	2	2	1	2	2	1
98	2	2	1	1	1	1
99	2	2	1	1	1	1
100	1	1	1	1	2	1
101	2	1	4	1	1	2
102	1	1	3	1	1	1
103	1	1	3	1	1	1
104	1	2	1	1	2	1
105	2	1	1	1	1	2
106	2	1	3	2	1	1
107	2	1	3	1	1	2
108	2	2	1	1	1	2
109	1	2	3	1	2	1
110	1	2	3	1	2	1
111	1	1	3	1	2	1
112	2	1	3	2	1	1
113	1	2	3	2	2	1
114	2	1	3	1	1	2
115	1	2	3	1	2	1
116	2	2	3	1	2	1
117	2	1	3	1	1	1
118	2	1	1	1	1	2
119	2	2	3	1	2	1
120	2	2	3	2	2	1
121	2	1	3	2	1	1
122	2	2	4	1	2	1
123	2	1	4	1	1	1
124	1	1	4	1	2	1
125	1	1	4	1	1	2
126	1	2	3	1	1	1
127	1	2	1	1	1	1
128	2	1	4	1	1	2

129	2	2	1	1	2	1
130	1	1	1	1	1	1
131	1	2	1	1	2	1
132	1	2	2	1	1	1
133	1	2	1	1	2	1
134	2	2	1	1	1	2
135	2	1	1	1	1	2
136	1	2	1	1	2	1
137	2	1	4	1	1	2
138	2	2	1	2	1	1
139	1	2	1	2	2	1
140	2	1	1	1	1	2
141	2	2	3	1	2	1
142	2	2	4	1	2	1
143	2	1	4	1	1	1
144	2	2	2	2	2	1
145	1	2	2	1	1	1
146	2	1	3	1	1	2
147	1	2	2	1	1	1
148	1	2	1	1	1	1
149	2	2	4	1	2	1
150	1	2	1	1	2	1
151	1	1	1	1	1	2
152	1	1	1	1	1	2
153	2	2	1	1	1	2
154	1	1	4	1	1	1
155	1	1	2	1	2	1
156	1	2	3	1	2	1
157	2	2	1	1	1	2
158	2	1	3	1	1	2
159	2	2	4	2	1	1
160	1	2	2	1	1	1
161	2	1	2	1	1	2
162	2	1	1	1	1	2
163	1	2	1	1	1	2
164	2	2	4	2	2	1
165	2	1	4	2	1	2
166	1	2	4	1	2	1
167	1	2	1	1	2	1
168	2	1	3	1	1	2
169	1	2	1	1	2	1
170	2	1	1	1	1	2
171	2	1	1	1	1	2
172	1	1	1	1	2	1

173	2	2	1	1	1	2
174	2	2	2	1	1	2
175	2	2	2	2	2	1
176	2	1	4	2	1	1
177	1	2	2	1	1	1
178	1	2	2	1	2	1
179	1	2	2	1	2	1
180	2	1	4	1	1	2
181	2	2	2	1	1	2
182	1	1	1	1	1	1
183	1	2	1	1	2	1
184	1	1	4	1	2	1
185	1	1	4	1	1	1
186	1	2	4	1	2	1
187	1	2	4	1	2	1
188	2	1	2	1	1	1
189	2	2	2	1	1	1
190	1	1	2	1	1	1
191	2	2	2	1	1	1
192	1	1	2	1	2	1
193	1	1	4	1	1	2
194	2	1	4	1	1	1
195	1	2	4	1	2	2
196	1	2	4	1	2	1
197	1	2	1	1	2	1
198	1	2	1	1	1	1
199	1	1	1	1	1	2
200	1	2	2	1	2	1
201	2	2	2	1	1	2
202	2	1	1	1	1	2
203	1	2	3	1	2	1
204	1	1	3	1	1	1
205	2	1	4	1	1	2
206	1	2	4	1	2	1
207	1	2	4	1	2	1
208	2	1	4	1	1	2
209	2	2	4	1	2	1
210	1	2	4	1	1	2
211	2	2	4	1	1	2
212	1	2	4	1	1	1
213	1	2	4	1	1	1
214	1	1	4	1	2	1
215	1	1	3	1	1	1
216	1	1	4	1	1	2

217	1	1	1	1	1	2
218	1	2	1	1	2	1
219	2	2	1	1	2	1
220	2	1	1	2	1	1
221	2	1	1	1	1	2
222	2	2	4	1	1	1
223	1	2	4	1	2	1
224	2	1	4	1	1	1
225	1	1	1	1	1	1
226	1	1	3	1	1	1
227	1	1	3	1	1	1
228	1	1	3	2	1	1
229	1	1	3	1	1	1
230	1	2	1	1	1	1
231	2	1	1	1	1	2
232	2	2	4	1	1	2
233	1	1	4	1	1	1
234	2	2	4	1	1	1
235	2	1	4	1	1	2
236	2	1	3	1	1	2
237	2	1	3	1	1	2
238	2	2	4	1	1	2
239	1	1	3	1	1	1
240	2	1	1	1	1	2
241	2	1	2	1	1	1
242	2	1	1	1	1	2
243	2	1	1	1	1	2
244	2	1	1	1	1	2
245	2	2	4	1	1	2
246	2	1	3	1	1	2
247	1	1	2	1	1	2
248	2	2	4	1	1	2
249	2	2	1	1	1	2
250	1	2	1	1	2	1

Lampiran 12. Hasil Skoring Kuisisioner Responden

SAMPEL	NOMER PERTANYAAN																				SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	76,00
2	5	5	2	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	2	2	2	4	2	2	74,00
3	5	2	1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	2	83,00
4	5	4	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	89,00
5	4	3	3	4	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	76,00
6	4	4	3	4	5	3	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	79,00
7	4	4	1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	88,00
8	5	3	4	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	3	83,00
9	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	84,00
10	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92,00
11	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	89,00
12	5	5	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	94,00
13	5	5	3	4	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	86,00
14	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	69,00
15	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	62,00
16	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	62,00
17	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	62,00
18	5	3	1	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	80,00
19	4	4	2	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	87,00
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79,00
21	5	5	3	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	90,00
22	5	5	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79,00
23	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	68,00
24	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	77,00
25	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	76,00
26	4	2	2	4	2	4	3	4	3	5	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	64,00
27	1	2	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	76,00

28	5	5	3	5	5	5	3	1	3	4	4	4	4	4	3	2	3	5	3	1	72,00
29	5	4	2	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	88,00
30	5	5	4	1	1	1	1	2	3	2	2	1	4	4	5	3	4	5	3	3	59,00
31	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	89,00
32	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	78,00
33	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	78,00
34	1	3	2	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	2	3	2	72,00
35	5	4	2	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	84,00
36	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	82,00
37	4	2	2	4	5	2	5	2	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	2	1	73,00
38	1	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	69,00
39	5	3	1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	89,00
40	4	2	4	4	4	2	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	82,00
41	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	73,00
42	5	5	3	4	5	4	5	3	3	5	4	3	3	4	3	4	5	5	3	3	79,00
43	5	4	2	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	91,00
44	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99,00
45	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	71,00
46	3	4	2	4	4	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	81,00
47	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	2	3	3	4	5	5	85,00
48	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78,00
49	5	2	3	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	2	5	3	4	77,00
50	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	63,00
51	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	5	5	5	3	3	4	3	3	67,00
52	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78,00
53	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86,00
54	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	83,00
55	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	79,00
56	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	80,00
57	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	1	35,00

58	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	73,00
59	5	4	3	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	2	82,00
60	5	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91,00
61	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	73,00
62	4	5	2	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	87,00
63	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	78,00
64	5	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79,00
65	3	5	3	5	5	5	5	2	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	77,00
66	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	76,00
67	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98,00
68	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	85,00
69	4	3	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76,00
70	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	67,00
71	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	74,00
72	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	60,00
73	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94,00
74	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83,00
75	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	72,00
76	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	64,00
77	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	82,00
78	4	4	3	4	4	4	3	5	3	5	5	5	4	3	3	3	3	5	5	3	78,00
79	4	2	2	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	80,00
80	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	86,00
81	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	86,00
82	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78,00
83	4	5	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	86,00
84	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	91,00
85	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	80,00
86	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	72,00
87	5	5	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	87,00

88	5	5	2	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	89,00
89	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79,00
90	5	4	4	4	4	3	2	4	2	5	5	3	5	5	4	3	3	5	3	1	74,00
91	5	5	3	4	5	4	3	4	2	5	4	3	4	5	3	4	4	5	3	3	78,00
92	4	4	3	5	3	4	3	4	3	5	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	63,00
93	3	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	2	81,00
94	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	2	2	4	2	2	3	2	4	1	2	66,00
95	4	2	3	4	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	57,00
96	3	2	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91,00
97	5	2	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93,00
98	4	4	1	4	5	3	3	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	2	77,00
99	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	3	5	2	2	76,00
100	5	5	2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	81,00
101	5	5	1	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79,00
102	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	83,00
103	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79,00
104	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	73,00
105	3	2	3	4	4	4	2	2	4	5	5	5	5	5	5	2	3	5	3	3	74,00
106	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78,00
107	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	81,00
108	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	81,00
109	5	5	3	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	84,00
110	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	81,00
111	5	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	69,00
112	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	71,00
113	4	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	67,00
114	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	87,00
115	5	5	1	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	89,00
116	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	75,00
117	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	75,00

118	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	83,00
119	4	4	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	84,00
120	4	4	2	4	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	83,00
121	4	3	3	4	4	3	4	3	2	5	5	4	4	5	5	3	4	5	3	4	77,00
122	5	3	2	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	79,00
123	5	3	2	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	79,00
124	5	3	2	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	79,00
125	5	4	1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	90,00
126	5	4	1	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	88,00
127	5	5	2	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	2	2	81,00
128	4	4	2	5	4	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	82,00
129	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	87,00
130	5	5	2	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	2	83,00
131	4	4	1	5	4	5	4	2	4	5	5	5	4	4	4	2	2	5	2	4	75,00
132	4	2	2	4	4	2	4	4	4	5	3	2	4	4	4	2	4	4	2	2	66,00
133	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98,00
134	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98,00
135	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98,00
136	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	2	85,00
137	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	63,00
138	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	63,00
139	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	63,00
140	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	90,00
141	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79,00
142	5	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	79,00
143	5	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	79,00
144	5	2	2	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	2	84,00
145	5	5	1	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	1	72,00
146	5	2	2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	88,00
147	4	2	2	3	3	2	4	3	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	2	69,00

148	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	67,00
149	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	59,00
150	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	65,00
151	5	5	4	3	3	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	2	85,00
152	4	5	4	4	4	3	5	4	5	1	2	3	4	4	4	3	2	5	4	3	73,00
153	3	4	2	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	1	4	2	4	1	3	3	66,00
154	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	74,00
155	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	70,00
156	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	2	5	2	2	75,00
157	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	3	2	5	2	73,00
158	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	3	2	5	2	2	73,00
159	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	67,00
160	5	5	1	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	90,00
161	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	94,00
162	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	86,00
163	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	90,00
164	4	3	2	5	5	3	3	5	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	76,00
165	5	3	2	5	4	4	2	5	5	5	3	4	5	2	2	4	4	3	4	4	75,00
166	4	4	2	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77,00
167	4	4	1	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	3	3	77,00
168	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	3	3	3	4	3	3	77,00
169	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	85,00
170	5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	85,00
171	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	70,00
172	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	67,00
173	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	70,00
174	5	4	4	5	5	3	5	5	2	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	83,00
175	4	2	1	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	88,00
176	4	2	1	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	88,00
177	4	4	3	4	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	83,00

178	4	4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	83,00
179	4	4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	83,00
180	5	4	3	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	84,00
181	5	2	2	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	81,00
182	4	3	2	5	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	3	3	3	5	3	3	75,00
183	4	3	2	5	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	80,00
184	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	87,00
185	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	85,00
186	4	4	2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	90,00
187	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	85,00
188	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76,00
189	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	5	3	71,00
190	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79,00
191	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	1	83,00
192	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	1	81,00
193	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	95,00
194	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	78,00
195	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73,00
196	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	69,00
197	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	85,00
198	2	3	2	3	4	3	4	2	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	75,00
199	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76,00
200	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	81,00
201	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	77,00
202	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	74,00
203	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	68,00
204	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	69,00
205	5	2	2	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	82,00
206	5	2	2	4	4	2	4	5	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	4	5	80,00
207	5	2	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	84,00

238	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77,00	
239	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	75,00
240	4	5	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	81,00
241	5	3	3	4	4	4	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	73,00
242	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	85,00
243	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	5	4	3	5	3	3	4	5	3	3	74,00
244	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	84,00
245	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	2	89,00
246	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	5	4	3	88,00
247	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80,00
248	5	2	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	3	1	78,00
249	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	3	4	4	2	2	75,00
250	4	4	2	4	4	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	80,00

